



**PENGARUH KREATIVITAS GURU PRODUK KREATIF DAN
KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN JIWA
KEWIRAUSAHAAN SISWA DI SMK GRAFIKA JATINEGARA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh:

ANIS FAKIHUDIN

NIM. 2103000160

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN TEGAL
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KREATIVITAS GURU PRODUK KREATIF DAN
KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN JIWA
KEWIRAUSAHAAN SISWA DI SMK GRAFIKA JATINEGARA**

Oleh:

ANIS FAKIHUDIN

NIM. 2103000160

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi oleh:

Pembimbing I



Yoko Adi Nugroho, M.M.

NIDN. 0629057003

Pembimbing II



Zulfatun Nisa, S.E., M.E.

NIDN. 0606109401

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KREATIVITAS GURU PRODUK KREATIF DAN
KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN JIWA
KEWIRAUSAHAAN SISWA DI SMK GRAFIKA JATINEGARA**

Oleh:

ANIS FAKIHUDIN

NIM. 2103000160

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Pada tanggal 23 Juli 2025

Dinyatakan telah memenuhi syarat

Tegal, 23 Juli 2025

Pembimbing I



Yoko Adi Nugroho, M.M
NIDN. 0629057003

Pembimbing II



Zulfatun Nisa, S.E., M.E
NIDN. 0606109401

Penguji I



Abdul Wakhid, S.E., M.Pd
NIDN. 0402098001

Penguji II



Bakhtiar Agusti, M.Pd
NIDN. 0603089101

Mengetahui,

Ketua STKIP NU Kabupaten Tegal



Dr. H. Ahmad Taufiq, M.Pd.I
NIDN. 21121226901

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Anis Fakihudin

NIM : 2103000160

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru Produk Kreatif dan Kewirausahaan
Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Di SMK
Grafika Jatinegara.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **skripsi** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **skripsi** ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tegal, 6 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Anis Fakihudin

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Guru Kreatif, Siswa Inovatif, Wujudkan Masa Depan Produktif.”

Persembahan

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan kekuatan, kemudahan, serta kelancaran dalam menyelesaikan Tugas Akhir atau skripsi ini dengan baik, serta atas doa dan dukungan dari orang-orang tersayang. Oleh karena itu, dengan segenap rasa cinta dan syukur, skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Jamaludin dan Ibu Sailah yang selalu menjadi penyemangat dan sandaran bagi penulis. Terimakasih telah mengusahakan segalanya dan berjuang untuk kehidupan putramu ini dan terimakasih untuk segala doa dan dorongan yang diberikan sehingga penulis bisa berada dititik ini.
2. Adik tercinta Farhan Habibil Mahbubi dan seluruh keluarga besar yang selalu mensupport, memotivasi dan memberikan bantuan kepada penulis selama ini.
3. Seluruh Civitas Akademik STKIP NU Kabupaten Tegal. Terutama dosen pembimbing dan dosen pengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan penulis, serta memberikan bimbingan, dan pengajaran

yang tidak ternilai harganya kepada penulis supaya penulis menjadi lebih baik.

4. Diri sendiri, Anis Fakhudin yang telah berjuang tanpa henti dan tidak putus asa serta patah semangat selama ini, terimakasih.



ABSTRAK

Anis Fakihudin. 2025. *Pengaruh Kreativitas Guru Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Di SMK Grafika Jatinegara*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. STKIP Nahdlatul Ulama Kab. Tegal. Pembimbing: (I) Yoko Adi Nugroho, M.M. (II) Zulfatun Nisa, S.E., M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran guru, metode pembelajaran, dan kesesuaian kurikulum mata pelajaran PKK terhadap jiwa kewirausahaan siswa di SMK Grafika Jatinegara. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya jiwa kewirausahaan siswa. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan 47 responden, pengumpulan data melalui angket, dan analisis menggunakan korelasi Kendall Tau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) peran guru memiliki hubungan signifikan terhadap jiwa kewirausahaan siswa; (2) metode pembelajaran yang digunakan guru berpengaruh signifikan; dan (3) kesesuaian kurikulum juga berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya kontribusi guru dan kurikulum yang tepat dalam membentuk jiwa kewirausahaan siswa SMK agar siap menghadapi dunia kerja maupun berwirausahaan.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Jiwa Kewirausahaan.



ABSTRACT

Anis Fakihudin. 2025. *The Influence of Creative Product and Entrepreneurship Teacher Creativity in Cultivating Students' Entrepreneurial Spirit at SMK Grafika Jatinegara*. Thesis. Economic Education Study Program. STKIP Nahdlatul Ulama, Tegal Regency. Advisors: (I) Yoko Adi Nugroho, M.M. (II) Zulfatun Nisa, S.E., M.E.

This research aims to analyze the influence of the teacher's role, teaching methods, and curriculum suitability of the PKK subject on the entrepreneurial spirit of students at Grafika Jatinegara Vocational High School. The background of this research is the low entrepreneurial spirit among students. The method used is a quantitative approach with 47 respondents, data collection through questionnaires, and analysis using Kendall Tau correlation. The results show that: (1) the teacher's role has a significant relationship to the entrepreneurial spirit of students; (2) the teaching methods used by teachers have a significant influence; and (3) curriculum suitability also has a significant effect. These findings emphasize the importance of the teacher's contribution and the appropriate curriculum in shaping the entrepreneurial spirit of vocational school students to be ready to face the working world or engage in entrepreneurship.

Keywords: Teacher Creativity, Entrepreneurial Spirit.



PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai Tugas Akhir yang berjudul *“Pengaruh Kreativitas Guru Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Di SMK Grafika Jatinegara.”*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dengan itu, peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terimakasih pertama, peneliti sampaikan kepada dosen pembimbing yakni Bapak Yoko Adi Nugroho, M.M. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Zulfatun Nisa, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengajaran, bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terimakasih selanjutnya peneliti sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu seperti:

1. Bapak Dr. Akhmad Taufiq, M.Pd.I, selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menimba ilmu di Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal.

2. Ibu Zulfatun Nisa, S.E., M.E, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
3. Bapak dan Ibu dosen serta staff karyawan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal yang telah banyak membagikan ilmu, bimbingan dan pengajaran kepada peneliti selama menempuh pendidikan dibangku perkuliahan ini.
4. Kepala SMK Grafika Jatinegara, para guru, karyawan dan siswa SMK Grafika Jatinegara yang telah memberikan izin dan dukungan dalam melakukan penelitian serta membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Teruntuk orang tua, Bapak Jamaludin dan Ibu Sailah yang telah memberikan dukungan dan doa yang tidak pernah berhenti dipanjatkan untuk kesuksesan peneliti dan untuk adik tersayang Farhan Habibil Mahbubi terimakasih atas segala kasih sayang yang tulus dan ikhlas yang diberikan kepada peneliti.
6. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal Angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti, terimakasih.
7. Seluruh pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Demikian skripsi ini disusun, semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada siapa saja yang membacanya. Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan pada skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang membangun sangat diharapkan bagi penelitian ini.

Tegal, 6 Juli 2025

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH	7
1.3 BATASAN MASALAH	9
1.4 RUMUSAN MASALAH	10
1.5 TUJUAN PENELITIAN	11
1.6 MANFAAT PENELITIAN	12
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN.....	14

BAB II.....	16
KAJIAN TEORI.....	16
2.1 KAJIAN TEORI	16
2.1.1 Teori Kewirausahaan.....	16
2.1.2 Peran Guru dalam Pendidikan Kewirausahaan.....	17
2.1.3 Pembelajaran Kewirausahaan	19
2.1.4 Metode Pembelajaran Kewirausahaan	20
2.1.5 Kurikulum.....	22
2.2 PENELITIAN YANG RELEVAN	23
2.3 KERANGKA BERPIKIR	26
2.4 HIPOTESIS	29
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN.....	34
3.1 JENIS PENELITIAN	34
3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	34
3.3 VARIABEL PENELITIAN.....	34
3.3.1 Identifikasi Variabel.....	35
3.4 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN.....	38
3.5 METODE DAN ALAT PENGUMPULAN DATA	40
3.5.1 Metode Pengumpulan Data	40
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data	43
3.6 UJI INSTRUMEN PENELITIAN.....	45
3.6.1 Validitas l Instrumen	45

3.6.2 Reliabilitas Instrumen	46
3.7 UJI KORELASI <i>KENDALL TAU</i>	47
3.8 UJI SIMULTAN (UJI F)	48
BAB IV	49
HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 GAMBARAN UMUM	49
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
4.1.2 Gambaran Umum Responden	50
4.1.3 Gambaran Umum Variabel	51
4.2 HASIL PENELITIAN	55
4.2.1 Uji Instrumen Penelitian	55
4.2.2 Uji Korelasi Kendall Tau	60
4.2.3 Uji Simultan (Uji F)	62
4.3 PEMBAHASAN	63
BAB V	69
KESIMPULAN	69
5.1 KESIMPULAN	69
5.2 SARAN	70
5.3 KEKURANGAN PENELITIAN	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Di Indonesia Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024 (Persen)	2
Tabel 1. 2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Di Kabupaten Tegal Tahun 2022-2024.....	2
Tabel 1. 3 Data Lulusan Siswa Di SMK Grafika Jatinegara Tahun 2023-2025	3
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Yang Relevan.....	23
Tabel 3. 1 Populasi Di Kelas 10 SMK Grafika Jatinegara.....	38
Tabel 3. 2 Sampel Di Kelas 10 SMK Grafika Jatinegara	39
Tabel 3. 3 Skala Likert.....	42
Tabel 4.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.2 Gambaran Umum Variabel Peran Guru (X_1).....	51
Tabel 4.3 Gambaran Umum Variabel Metode Pembelajaran (X_2).....	53
Tabel 4.4 Gambaran Umum Variabel Kesesuaian Kurikulum (X_3)	53
Tabel 4.5 Gambaran Umum Variabel Jiwa Kewirausahaan (Y)	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Peran guru (X_1).....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Metode Pembelajaran (X_2).....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kesesuaian Kurikulum (X_3)	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Jiwa Kewirausahaan (Y)	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Peran Guru (X_1)	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Metode Pembelajaran (X_2)	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Kesesuaian Kurikulum (X_3)	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Jiwa Kewirausahaan (Y)	60

Tabel 4.14 Hasil Uji Korelasi <i>Kendall Tau</i>	61
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	28
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	75
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	78
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian Dari SMK Grafika Jatinegara	79
Lampiran 4 Tabulasi Data	80
Lampiran 5 Hasil Olah Data Melalui SPSS	86
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	92
Lampiran 7 Surat Keterangan Perpustakaan	93
Lampiran 8 Surat Keterangan Turnitin	94
Lampiran 9 Hasil Turnitin.....	95
Lampiran 10 Surat Pernyataan Selesai Revisi.....	96
Lampiran 11 Riwayat Hidup	97



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan kewirausahaan yakni diantara upaya yang diterapkan pemerintah dalam menumbuhkan semangat berwirausaha pada kelompok siswa SMK, serta membentuk individu yang tangguh dan mampu bersaing dengan pekerja lainnya. Hal ini diharapkan dapat membuka peluang kerja yang lebih luas dan berkualitas. Siswa SMK seharusnya memiliki minat yang tinggi dalam berwirausaha dan dapat mengembangkan kemampuan serta potensi yang mereka miliki. Sekolah berperan bukan saja menjadi sarana dalam memperoleh ilmu, namun juga menjadi lingkungan dalam bersosialisasi dan memahami nilai-nilai kewirausahaan. Di sekolah, siswa dapat berinteraksi dengan teman sebayanya dan guru, serta mengeksplorasi berbagai hal. Sekolah idealnya menjadi wadah untuk mengembangkan potensi siswa, yang kelak dapat menjadi modal dalam berwirausaha, sehingga berkontribusi dalam menekan angka pengangguran di Indonesia serta menambah tingkat kemakmuran masyarakat. (Alifah et al., 2019).

Menurut data Badan Pusat Statistik (2024), lulusan SMK mencatat tingkat pengangguran terbuka (TPT) tertinggi, yakni sebesar 9,01 persen, jika dibandingkan dengan lulusan dari jenjang pendidikan lainnya.

Berikut disajikan data level pengangguran terbuka berdasarkan jenjang pendidikan.

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Di Indonesia Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024 (Persen)

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024 (Persen)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	2,32
SMP	4,11
SMA Umum	7,05
SMK Sederajat	9,01
Diploma I/II/III	4,83
Universitas	5,25

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2024

Data Badan Pusat Statistik di Kabupaten Tegal juga menunjukkan bahwa lulusan SMK di Kabupaten Tegal memiliki tingkat pengangguran terbuka sebesar 13,89 persen. Dimana, lulusan SMK memiliki tingkat pengangguran paling banyak dibanding tingkat pendidikan lainnya. Adapun tabel data pengangguran terbuka di Kabupaten Tegal sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Di Kabupaten Tegal Tahun 2022-2024

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten Tegal Tahun 2023-2024 (Persen)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	9,86
SMP	9,54
SMA Umum	7,04
SMK Sederajat	13.89

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten Tegal Tahun 2023-2024 (Persen)
Diploma I/II/III	-
Universitas	2,03

Sumber: Data SUSENAS 2024

Sejalan dengan kondisi tersebut, data lulusan SMK Grafika Jatinegara selama tiga tahun terakhir menunjukkan tren yang cenderung fluktuatif. Persentase lulusan yang telah bekerja masih berada di bawah 60 persen, bahkan pada tahun 2024 hanya mencapai 47 persen. Berikut data siswa lulusan SMK Grafika Jatinegara dari tahun 2023 sampai 2025:

Tabel 1. 3 Data Lulusan Siswa Di SMK Grafika Jatinegara Tahun 2023-2025

Tahun	Jumlah Siswa Lulus	Jumlah Siswa Bekerja	Persen
2023	73	43	59
2024	17	8	47
2025	29	15	52

Sumber: Data dari SMK Grafika Jatinegara 2025

Menurut Darmadi dalam (Minarsih et al., 2022), peran guru sangat penting dalam mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri, tetapi juga kemampuan dalam menciptakan suatu usaha. Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan dapat memenuhi harapan masyarakat yang telah mempercayakan mereka untuk mendidik dan membimbing siswa. Kualitas serta tanggung jawab guru dalam proses pendidikan memiliki dampak besar terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja atau dalam menjalankan usaha, selaras pada kebutuhan masa.

Diantara upaya yang dilakukan untuk menciptakan jiwa kewirausahaan adalah melewati pembelajaran di bidang kewirausahaan. Pendidikan ini diharapkan mampu memberi bekal siswa melalui pemahaman serta kemampuan yang diperlukan, serta memupuk semangat berwirausaha di kalangan siswa. Mata pelajaran kewirausahaan juga bertujuan untuk mengubah cara pandang siswa, dari yang semula hanya berpikir sebagai pencari kerja menjadi individu yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Dengan bekal ilmu kewirausahaan yang diperoleh, ditambah dengan keterampilan produktif, diharapkan mampu menghasilkan pengaruh signifikan bagi siswa, menambah dorongan, serta keinginan mereka untuk membuka usaha atau berwirausaha. Selain teori, praktik kewirausahaan juga menjadi bagian penting dari pembelajaran ini, sebagai penerapan nyata dari materi yang telah dipelajari di kelas. Praktik kewirausahaan memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar, yang membantu membentuk sikap inovatif, kreatif, bertanggung jawab, dan berani mengambil risiko (Rosi Astrianingsih & Solihun, 2023).

Pendidikan Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Grafika Jatinegara bertujuan menghasilkan lulusan yang siap bekerja atau berwirausaha dengan keterampilan teknis, pengetahuan, dan sikap yang relevan sesuai perkembangan zaman. Output yang diharapkan antara lain:

- a. Keterampilan Praktis: Lulusan memiliki kemampuan teknis yang siap diterapkan di dunia kerja, sesuai bidangnya.

- b. Kewirausahaan: Lulusan dilatih untuk memulai usaha, termasuk dalam perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, dan pemasaran.
- c. Karakter Mandiri dan Kreatif: Siswa dilatih untuk mandiri, percaya diri, dan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah.
- d. Kemampuan Manajerial: Mengembangkan keterampilan dalam manajemen waktu, komunikasi, dan kerjasama tim.
- e. Penguasaan Teknologi: Siswa menguasai teknologi yang sesuai dengan bidang mereka, baik perangkat keras maupun perangkat lunak.
- f. Kesiapan Bekerja: Lulusan siap bersaing di pasar kerja dengan etika, disiplin, dan profesionalisme tinggi.
- g. Etika dan Tanggung Jawab Sosial: Siswa dilatih untuk memahami etika kerja dan berkontribusi positif pada masyarakat.

Dengan demikian, pendidikan Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Grafika Jatinegara bertujuan mencetak lulusan yang terampil, kreatif, dan siap beradaptasi di dunia kerja atau kewirausahaan.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan 12 Desember 2024 serta tanya jawab melalui siswa SMK Grafika Jatinegara pada tanggal 10 Februari 2025, di SMK Grafika Jatinegaran upaya guru dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa sebenarnya sudah baik melalui metode pembelajaran praktik produk kreatif dan kewirausahaan akan tetapi peneliti masih menemukan masalah sebagai berikut : 1. Minimnya Metode Pembelajaran Praktik

Kewirausahaan; 2. Kurangnya Motivasi Terkait Kewirausahaan; 3. Penerapan Kurikulum yang belum maksimal dikarenakan Guru lebih sering melakukan penugasan dibandingkan mengajar langsung di kelas.

Meskipun banyak penelitian mengenai kewirausahaan di SMK, sebagian besar masih fokus pada aspek umum kewirausahaan tanpa menggali peran spesifik guru dalam mendidik siswa di bidang produk kreatif dan kewirausahaan. Banyak penelitian sebelumnya lebih menyoroti faktor eksternal seperti fasilitas sekolah dan kebijakan pemerintah, tanpa mengkaji bagaimana metode pengajaran guru memengaruhi karakter kewirausahaan siswa.

Selain itu, meskipun ada penelitian tentang pengaruh kewirausahaan terhadap keterampilan siswa, belum banyak yang membahas dampak langsung dari metode pengajaran, pengaruh motivasi guru, dan kesesuaian kurikulum terutama di pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Riset ini menunjukkan perlunya kajian lebih mendalam tentang bagaimana peran guru di SMK Grafika Jatinegara dapat membentuk jiwa kewirausahaan siswa, seperti kreativitas, inovasi, dan kemampuan mengambil risiko.

Meskipun ada penelitian yang menekankan pentingnya pengajaran kewirausahaan, masih sedikit yang mengukur secara kuantitatif pengaruh metode pengajaran guru terhadap jiwa kewirausahaan siswa. Dengan demikian, riset ini memiliki tujuan sebagai pengisian kekurangan tersebut melalui analisis secara kuantitatif mengenai tugas pendidik produk

kreatif serta kewirausahaan pada penumbuhan jiwa kewirausahaan peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SMK Grafika Jatinegara ditarik sebuah topik penelitian yang akan diteliti mengenai PENGARUH KREATIVITAS GURU PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA DI SMK GRAFIKA JATINEGARA.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi dari penjabaran latar belakang mencakup beragam poin penting yang terkait dengan tantangan dalam dunia pendidikan dan pengembangan kewirausahaan siswa SMK, yaitu:

1. Tingginya Pengangguran Lulusan SMK: Lulusan SMK mempunyai TPT tertinggi, lebih tinggi jika dibandingkan dengan lulusan pendidikan yang lain, meskipun mereka dirancang untuk langsung masuk ke dunia kerja.
2. Rendahnya Jiwa Kewirausahaan Siswa SMK: Banyak siswa SMK yang setelah lulus lebih memilih untuk bekerja di perusahaan daripada menjadi wirausahawan, yang mengindikasikan kurangnya kesadaran atau dorongan untuk berwirausaha.
3. Kebutuhan untuk Meningkatkan Pembelajaran Kewirausahaan: Pendidikan kewirausahaan yang efektif dibutuhkan untuk

menumbuhkan kemampuan siswa dalam membaca peluang usaha, serta menerapkan manajemen usaha yang tepat dengan keterampilan *soft skills* yang mereka miliki.

4. Peran Guru dalam Pembelajaran Kewirausahaan: Guru memegang tugas krusial dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik, dengan pengajaran kewirausahaan yang bisa mencakup pengetahuan dan perubahan sikap siswa, serta mendukung mereka untuk berwirausaha atau memasuki dunia kerja.
5. Pentingnya Kurikulum Kewirausahaan yang Sesuai: Kurikulum pendidikan kewirausahaan yang mencakup pengetahuan yang relevan dengan dunia bisnis serta keterampilan untuk memotivasi siswa berwirausaha sangat penting. Nilai-nilai kewirausahaan seperti inovasi, keberanian, kemandirian, etika, dan lainnya perlu diajarkan.
6. Kebutuhan untuk Penelitian Terkait Peran Guru: Berdasarkan masalah-masalah tersebut, riset ini memiliki tujuan yakni mengeksplorasi fungsi pendidik dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa, terutama di pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Grafika Jatinegara.

Studi ini bertujuan untuk mencari tahu lebih lanjut mengenai langkah guru agar dapat berperan dalam membimbing dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan siswa, serta upaya

yang perlu dilakukan agar lulusan SMK lebih sedia dalam menapak dunia usaha atau dunia kerja.

1.3 BATASAN MASALAH

Berdasarkan Identifikasi permasalahan yang disebutkan, pembatasan penelitian ini mencakup:

1. **Batasan pada Peran Guru PKK:** Penelitian ini akan membatasi fokus pada peran guru PKK di SMK Grafika Jatinegara dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa, tanpa membahas peran guru dari disiplin ilmu lain.
2. **Batasan pada Metode Pembelajaran:** Penelitian ini akan mengkaji metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PKK dalam pendidikan kewirausahaan, dengan fokus pada metode yang diterapkan dalam kurikulum saat ini, tanpa membahas metode yang tidak relevan atau yang telah ditinggalkan.
3. **Batasan pada Kesesuaian Kurikulum:** Penelitian ini akan membatasi analisis kesesuaian kurikulum mata pelajaran PKK di SMK Grafika Jatinegara dengan kebutuhan dan perkembangan kewirausahaan di dunia nyata, tanpa membahas kurikulum dari sekolah lain atau program pendidikan di luar konteks kewirausahaan.

4. **Batasan pada Subjek Penelitian:** Penelitian ini akan difokuskan pada siswa dan guru PKK di SMK Grafika Jatinegara, tanpa melibatkan pihak lain seperti orang tua atau masyarakat luar.
5. **Batasan pada Waktu dan Tempat:** Penelitian ini akan dilakukan dalam periode tertentu dan hanya di lingkungan SMK Grafika Jatinegara, Oleh karena itu, hasil penelitian ini mungkin tidak dapat diterapkan secara umum pada sekolah berbeda atau dalam konteks yang lain.

Dengan batasan masalah ini, diharapkan penelitian dapat lebih terfokus dan mendalam dalam mengeksplorasi peran guru PKK dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa pengaruh peran guru terhadap jiwa kewirausahaan siswa di SMK Grafika Jatinegara?
2. Apa pengaruh metode pengajaran yang diimplementasikan oleh guru PKK pada pendidikan kewirausahaan, pada jiwa kewirausahaan peserta didik di SMK Grafika Jatinegara?
3. Apa pengaruh kurikulum mata pelajaran PKK terhadap jiwa kewirausahaan siswa di SMK Grafika Jatinegara?

4. Bagaimana pengaruh antara peran guru, metode pembelajaran dan kesesuaian kurikulum terhadap jiwa kewirausahaan siswa di SMK Grafika Jatinegara secara bersama-sama?

Rumusan masalah ini bertujuan untuk memfokuskan penelitian serta membagikan pengetahuan yang lebih dalam tentang fungsi guru dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa.

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh peran guru PKK terhadap jiwa kewirausahaan siswa di SMK Grafika Jatinegara.
2. Menganalisis pengaruh metode pembelajaran yang diimplementasikan guru PKK dalam pengajaran kewirausahaan terhadap pengembangan jiwa kewirausahaan siswa di SMK Grafika Jatinegara.
3. Menganalisis pengaruh kurikulum mata pelajaran PKK terhadap jiwa kewirausahaan siswa di SMK Grafika Jatinegara.
4. Menganalisis pengaruh antara peran guru, metode pembelajaran dan kesesuaian kurikulum terhadap jiwa kewirausahaan siswa di SMK Grafika Jatinegara secara bersama-sama.

Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman tentang berbagai faktor yang berperan dalam membentuk jiwa kewirausahaan siswa, termasuk kontribusi guru, pendekatan pembelajaran, dan kurikulum dalam menumbuhkan sikap kewirausahaan di kalangan siswa..

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat diadakannya penelitian ini mencakup:

1. Memberikan Pemahaman Mendalam tentang Peran Guru dalam Pembelajaran Kewirausahaan
Temuan ini mempunyai tujuan dalam memperdalam pemahaman tentang peranan pendidik pada pengembangan jiwa kewirausahaan siswa, khususnya pada pengajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Grafika Jatinegara. Dengan pemahaman ini, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran kewirausahaan.
2. Meningkatkan Mutu Pembelajaran Kewirausahaan di SMK
temuan ini mampu membagikan deskripsi mengenai suatu hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran kewirausahaan, seperti metode pengajaran, materi yang relevan, dan pendekatan yang tepat untuk mengembangkan minat serta keterampilan kewirausahaan siswa. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi pada perbaikan kurikulum dan strategi pengajaran di SMK.

3. Menjadi Acuan dalam Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan
Studi ini mampu memberikan wawasan untuk pembuat kurikulum pendidikan kewirausahaan di SMK dalam mengembangkan program pengajaran yang lebih sejalan pada kepentingan peserta didik dan tuntutan dunia kerja. Dengan demikian, lulusan SMK akan lebih siap bersaing di dunia kerja atau memilih untuk berwirausaha.
4. Memberikan Dorongan bagi Siswa untuk Memulai Wirausaha
Dengan pemahaman tentang peran guru dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan, penelitian ini dapat mendorong siswa untuk lebih berani mengambil langkah berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan yang efektif diharapkan dapat membangkitkan semangat siswa untuk menghasilkan kesempatan usaha baru, baik bagi individu itu sendiri ataupun orang lain.
5. Mengidentifikasi Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Kewirausahaan
Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi tantangan yang dilewati pendidik serta peserta didik pada pengajaran kewirausahaan dan upaya yang dapat diterapkan untuk mengatasinya. Hal ini dapat membantu pihak sekolah dan pengambil kebijakan merumuskan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan.

Melalui berbagai manfaat yang dihasilkan, studi ini diharapkan mampu mendorong kemajuan pendidikan kewirausahaan di SMK dan mencetak lulusan yang siap bergelut pada dunia kerja ataupun membangun usaha mereka sendiri dengan sukses.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penelitian bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II Kajian Teoritis

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci mengenai konsep pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan minat berwirausaha. ini termasuk definisi, teori, serta hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik.

3. BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari pendekatan penelitian, populasi dan sampel,

kerangka pemikiran, sumber data dan jenis data serta metode analisis data.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menyajikan hasil dari analisis yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan dan membahas mengenai hasil penelitian, membandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, serta implikasi dari temuan yang diperoleh.

5. BAB IV Kesimpulan dan i Saran

Ringkasan dari temuan penelitian dan penutupan yang jelas mengenai penelitian ini serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya dan rekomendasi untuk praktik pendidikan kewirausahaan di sekolah.

6. Daftar Pustaka

Mengacu pada semua sumber yang digunakan dalam penelitian, baik buku, jurnal, dan dokumen lainnya.

7. Lampiran

Jika ada, menyertakan dokumen tambahan seperti kuesioner yang digunakan, data mentah, atau informasi lainnya yang relevan dengan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Teori Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah sebuah proses yang melibatkan identifikasi, pengembangan, dan realisasi visi, berbentuk ide antimainstream, kesempatan baru, maupun metode yang lebih efisien saat menjalankan suatu aktivitas. Proses ini melahirkan usaha-usaha baru di tengah kondisi yang penuh risiko dan ketidakpastian. Hidayat, W. W. (2020).

Seiring dengan pertumbuhan dinamika dan masalah global, contohnya tantangan ekonomi, pengetahuan mengenai kewirausahaan semakin mengalami transformasi dari jalur pembelajaran umum dan kursus yang diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Para individu yang berkiprah dalam bidang ini dikenal sebagai wirausahawan. Salah satu aspek yang menarik untuk dieksplorasi adalah perbedaan mendasar dalam pola pikir wirausahawan dibandingkan dengan individu pada umumnya. Wirausahawan cenderung menunjukkan motivasi yang tinggi, semangat yang tak kenal lelah, serta pola pandangan serta simpati yang terhubung erat pada nilai, tingkah laku, serta sikap yang mencerminkan karakter kepemimpinan yang unggul. Teori ini menegaskan bahwa

kewirausahaan tidak hanya berfokus pada pendirian bisnis baru, tetapi juga menuntut kreativitas dan kemampuan menghadapi risiko serta ketidakpastian.

Selain itu, teori ini menunjukkan bahwa wirausahawan mempunyai cara berpikir yang tidak sama dibandingkan dengan orang lain, yang dipengaruhi oleh motivasi, nilai-nilai, dan sikap yang mereka anut. Ini menjelaskan mengapa wirausahawan cenderung lebih berani mengambil risiko dan lebih inovatif dalam mencari solusi atau pendekatan baru dalam menjalankan usaha. Dengan demikian, pemahaman mengenai kewirausahaan sangat penting, terutama pada konteks pendidikan dan pelatihan, untuk mendorong lebih banyak orang untuk menjadi wirausahawan dan memberikan kontribusi pada perekonomian.

2.1.2 Peran Guru dalam Pendidikan Kewirausahaan

Peran guru dalam proses pembelajaran sangat krusial, di mana berbagai aspek dapat diimplementasikan oleh seorang pendidik sepanjang kegiatan belajar berlangsung. Guru dianggap memiliki kapabilitas dan kompetensi untuk membentuk karakter serta sikap kewirausahaan pada peserta didik. Berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen, pelaksanaan tugas seorang guru akan efektif apabila ia menguasai beberapa hal diantaranya kompetensi sosial, pedagogik, profesional, dan kepribadian. Fakhruddin *et al* (2018).

Kompetensi guru menurut Alnoor dalam Haryono *et al* (2020) terdiri dari empat indikator utama, yaitu:

- a. Pengetahuan (*Knowledge*) terdiri atas pemahaman teori (*content knowledge*), pemahaman profesional (*professional knowledge*), serta pengetahuan terkini dan yang sedang berkembang (*emerging and contemporary knowledge*).
- b. Keterampilan Mengajar (*Teaching skills*) yang mencakup proses pembelajaran, strategi pembelajaran, dan teknik dalam mengelola kelas.
- c. Penilaian dan Evaluasi (*Assessment and evaluation*) yang melibatkan proses penilaian, menganalisis serta menafsirkan hasil penilaian, dan menyampaikan informasi tentang nilai peserta didik dengan jelas.

Nilai dan Perilaku Profesional (*Professional value and behavior*) yang mencakup penghormatan terhadap kode etik guru, memiliki etika yang baik, komitmen tinggi terhadap peran profesinya, serta menjadi warga negara yang baik.

Maksud dari pendapat di atas adalah bahwa kompetensi seorang guru tidak hanya bergantung pada pengetahuan materi yang dimilikinya, tetapi juga mencakup berbagai keterampilan dan sikap yang penting dalam menjalankan profesinya.

2.1.3 Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah sebuah upaya dalam menghasilkan nilai yang unik, dengan mengalokasikan waktu dan usaha yang dibutuhkan, serta menghadapi risiko finansial, dampak psikologis, dan sosial yang mungkin timbul, sambil mendapat imbalan berupa keuntungan finansial dan kepuasan pribadi. Menurut Joko Sutrisno dalam Jedinasrul (2022), pendidikan yang berfokus pada kewirausahaan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang menerapkan prinsip-prinsip serta metodologi tertentu guna membentuk keterampilan kehidupan (*life skills*) untuk siswa, dengan penyusunan kurikulum yang terhubung dan dirancang secara khusus di lingkungan pendidikan formal. Maksud dari pendapat di atas adalah bahwa pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan hidup (*life skills*) pada siswa, dengan cara mengintegrasikan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam kurikulum yang diajarkan di sekolah. Dengan demikian, pembelajaran ini bukan saja mengajarkan teori, namun juga memberikan keterampilan fungsional yang berguna dalam kehidupan, seperti kreativitas, kemampuan mengambil keputusan, dan keterampilan dalam mengelola usaha atau tantangan.

Pembelajaran kewirausahaan berfungsi sebagai penghubung antara pemahaman praktis serta pengalaman teoritis pada kehidupan.

Menurut Mustikawati dalam Karibera (2023). Pengajaran kewirausahaan bukan saja mengajarkan teori-teori dasar tentang bisnis, tetapi juga membagikan peluang pada siswa supaya terjun langsung pada pengalaman praktis di dunia nyata. Dengan demikian, siswa dapat menerapkan pemahaman yang mereka pelajari dalam situasi nyata, sehingga mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam dunia kewirausahaan.

Berdasarkan penjabaran beberapa ahli tersebut, maka pembelajaran kewirausahaan melibatkan proses penciptaan nilai baru yang memerlukan dedikasi waktu dan usaha, serta kesiapan untuk menghadapi berbagai risiko, baik finansial, psikologis, maupun sosial.

2.1.4 Metode Pembelajaran Kewirausahaan

Teknik pengajaran mengacu pada serangkaian metode maupun pendekatan yang diimplementasikan guru dalam menyalurkan teori pada siswa, baik secara individu maupun kolektif, guna mencapai tujuan pembelajaran yang optimal (Lestari, 2023). Dalam pengertian ini, metode pembelajaran mengacu pada berbagai teknik yang dipilih guru dalam membagikan informasi atau pengetahuan pada siswa, yang dapat dilaksanakan baik secara personal (satu per satu) atau kelompok, tergantung pada pendekatan yang dipilih untuk mendukung keberhasilan pembelajaran.

Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) dapat dimanfaatkan dalam mendorong ketrampilan berpikir kritis dan kreativitas peserta didik dalam menghadapi tantangan pada dunia bisnis. Model pembelajaran kewirausahaan yang menggunakan pendekatan ini adalah cara pengajaran yang berfokus di kontekstualisasi proses belajar. Jones, Rasmussen, dan Moffit, 1997 dalam Lestari (2023). Pendekatan ini menekankan pada pemecahan masalah sebagai metode utama untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa, dan menciptakan kesempatan bagi mereka dalam mengaplikasikan pemahaman yang diperoleh dalam konteks kehidupan nyata.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik untuk membagikan teori ajar kepada peserta didik, baik melalui interaksi individual atau pada grup, tujuannya yaitu mencapai hasil pembelajaran yang efektif. Dalam konteks pendidikan kewirausahaan, pendekatan PBL dapat dijadikan sarana dalam mengembangkan ketrampilan berpikir kritis serta inovatif peserta didik, serta untuk mengasah keterampilan mereka dalam memecahkan masalah yang relevan dengan tantangan nyata di dunia usaha. Pendekatan ini berfokus pada pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif, memungkinkan peserta didik dalam mengimplementasikan pemahaman yang didapatkan saat menghadapi tantangan di dunia profesional.

2.1.5 Kurikulum

Kurikulum dapat dikenal dengan suatu sistem yang tersusun atas beragam komponen yang saling terhubung serta saling menguatkan satu sama lain. Elemen-elemen tersebut mencakup teori pengajaran, tujuan, strategi pembelajaran, serta mekanisme penilaian. Pada pandangan yang lebih kontemporer, kurikulum tidak hanya sekadar rancangan pembelajaran, melainkan juga mencakup segala hal yang terjadi sepanjang proses pendidikan di lingkungan sekolah. Pandangan ini berlandaskan pada pemahaman bahwa kurikulum adalah suatu rangkaian proses yang dinamis, seperti yang diungkapkan oleh Ali Sudin dalam (Rahmah, 2024). Dalam sistem ini, kurikulum berfungsi untuk mewujudkan tujuan pendidikan melalui keterkaitan dan kolaborasi antar komponen yang ada. Apabila diantara komponen pada kurikulum tidak berjalan secara optimal, kemudian kinerja keseluruhan sistem dapat terganggu, yang akhirnya berdampak pada hasil yang tidak maksimal Zainuri dalam (Rahmah, 2024).

Sehingga disimpulkan definisi kurikulum menjadi sebuah sistem yang tersusun atas beragam komponen yang terhubung serta saling mendukung, di antaranya hasil akhir, teori ajar, teknik pembelajaran, serta penilaian. Pada pandangan modern, kurikulum tidak hanya dipahami sebagai sekadar rencana pembelajaran, melainkan juga mencakup seluruh elemen yang terjadi selama proses pendidikan di sekolah. Tujuan utama

kurikulum adalah untuk mencapai sasaran pendidikan melalui kolaborasi antar bagian-bagiannya. Oleh karena itu, jika salah satu elemen tidak berfungsi dengan semestinya, hal ini dapat mempengaruhi kinerja keseluruhan sistem kurikulum dan berisiko menghasilkan hasil yang kurang optimal.

2.2 PENELITIAN YANG RELEVAN

Diantara studi sebelumnya yang bisa menjadi sumber acuan dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Yang Relevan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	(Haryono et al., 2020)	Pengaruh Peran Orang Tua dan Guru dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa SMKS di Jakarta Selatan	Metode survei korelasional Analisis menggunakan regresi linier sederhana Populasi: 50 peserta didik SMK Swasta di Jakarta Selatan (100% sampel diambil)	Tugas wali serta pendidik berpengaruh signifikan pada jiwa kewirausahaan peserta didik, dengan hasil Sig. 0,000 kuang dari 0,05 serta F hitung = 41,488 lebih besar F tabel. Koefisien determinasi sebesar 63,8 persen.
2.	(Minarsih et al., 2022)	Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Kualitatif studi literatur	Pendidik berperan menjadi perantara serta pemberi motivasi dalam meningkatkan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
				minat berwirausaha, dengan pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik serta kreativitas dalam membimbing siswa.
3.	(Ramadanti et al., 2022)	Peran Guru dalam Menanamkan Jiwa Kreatif dan Inovatif Berwirausaha Peserta Didik melalui Pembelajaran Prakarya	Kualitatif deskriptif Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi Analisis data menggunakan reduksi, display data, dan penarikan kesimpulan	Pembelajaran prakarya mencerminkan peran guru dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi, dengan kegiatan seperti bazar makanan yang memperkuat jiwa wirausaha siswa.
4.	(Supandi, 2022)	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di Sekolah SMK Bina Nusa Mandiri Ciracas	Metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif Penelitian korelasi dalam mencari pengaruh 1 variabel ke variabel lain Angket dan observasi menjadi	Model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh signifikan pada keinginan berwirausaha, dan koefisien korelasi 0,7076 dan kontribusi 50,12 persen.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
			sumber data	
5.	(Jedinasrul et al., 2022)	Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Pada SMK Negeri 6 Merangin	Kuantitatif deskriptif Metode penelitian korelasional perolehan data dengan angket dan analisis statistik dengan SPSS	Implementasi pengajaran dengan proyek meningkatkan semangat kewirausahaan peserta didik, dibuktikan melalui uji t dan uji F yang signifikan.
6.	(Karibera et al., 2023)	Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Anggota Komunitas Sosial-Entrepreneur Lakoat Kujawas)	Penelitian kuantitatif Teknik sampling jenuh dengan total 35 responden regresi linear berganda serta uji t untuk analisis data	pengajaran kewirausahaan berdampak positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dan sikap kewirausahaan berdampak positif namun tidak signifikan; motivasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan.
7.	(Lestari et al., 2023)	Pengaruh Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) terhadap Perilaku Wirausaha Siswa Kelas XI di SMK N 1 Boalemo	Teknik kuantitatif survei Pengumpulan data melalui kuesioner	Pembelajaran PKK berpengaruh signifikan terhadap perilaku wirausaha siswa, dengan kontribusi sebesar 57,8 persen.
8.	(Rahayu et al., 2022)	Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum	Evaluatif model CIPP	Evaluasi segi konteks, masukan,

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
		Pendidikan Kewirausahaan di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus	Model mix method wawancara, observasi, kuesioner, dan studi dokumen untuk perolehan data	kegiatan, dan produk menunjukkan hasil sangat optimal, mendukung pengembangan nilai dan minat kewirausahaan siswa.
9.	Rahmatullh, Nur Halim	Kreativitas Guru, Ketersediaan Literatur, dan Soft Skill Pengaruhnya terhadap Minat Berwirausaha	Kuantitatif: Pengumpulan data melalui observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Sampel: 94 siswa SMK Negeri 1 Pangkep, Analisis data dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS.	Kreativitas guru tidak signifikan, sedangkan ketersediaan literatur dan soft skill berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Koefisien determinasi: 25 persen.

2.3 KERANGKA BERPIKIR

Berdasarkan kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, serta landasan teori dan permasalahan yang telah dipaparkan dalam latar belakang, berikut disajikan model kerangka pemikiran untuk penelitian ini. tujuan temuan ini yakni mengkaji dampak dari variabel independen, Peran Guru PKK

(X_1), Metode Pembelajaran (X_2), dan Kesesuaian Kurikulum (X_3), terhadap variabel dependen, yaitu Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan (Y).

Peran kreativitas guru PKK memiliki pengaruh yang signifikan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Kreativitas tersebut tercermin melalui tiga aspek utama, yaitu peran guru PKK, metode pembelajaran, dan kesesuaian kurikulum.

Pertama, peran guru PKK meliputi kualitas pengajaran, kemampuan dalam memotivasi siswa, serta penerapan nilai dan etika dalam proses belajar mengajar. Guru yang mampu mengajar secara inspiratif dan memberi teladan nilai-nilai positif akan mempengaruhi karakter dan semangat berwirausaha siswa.

Kedua, metode pembelajaran yang digunakan guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, bervariasi, serta melibatkan partisipasi aktif siswa akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk berpikir kreatif serta inovatif,

Ketiga, kesesuaian kurikulum menjadi aspek penting dalam mendukung proses pembelajaran kewirausahaan. Kurikulum yang relevan, mampu mencapai tujuan pembelajaran, serta dilengkapi dengan evaluasi dan penilaian yang tepat akan menjadi fondasi bagi siswa dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai kewirausahaan.

Ketiga aspek tersebut secara sinergis berkontribusi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa, yang ditandai dengan tumbuhnya kreativitas, keberanian mengambil risiko dan kemampuan beradaptasi, serta kemandirian siswa.

Gambar Kerangka Berpikir :



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Keterangan :

H₁: Pengaruh Peran Guru (X₁) terhadap Jiwa Kewirausahaan (Y)

H₂: Pengaruh Metode Pembelajaran (X₂) terhadap Jiwa Kewirausahaan (Y)

H₃: Pengaruh Kesesuaian Kurikulum (X₃) terhadap Jiwa Kewirausahaan (Y)

H₄: Pengaruh Peran Guru (X₁), Metode Pembelajaran (X₂) dan Kesesuaian Kurikulum (X₃) terhadap Jiwa Kewirausahaan (Y)

→ : Garis regresi sederhana (hubungan individual antar variabel Peran Guru (X₁), Metode Pembelajaran (X₂), Kesesuaian Kurikulum (X₃) dan Jiwa Kewirausahaan (Y).

2.4 HIPOTESIS

Hipotesis merupakan pernyataan atau asumsi sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka berfikir atau teori yang telah dibuat. Adapun hipotesis pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pengaruh Peran Guru PKK (X₁) terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa (Y)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sarana pendidikan yang menyediakan program-program keahlian terfokus, termasuk di antaranya pendidikan kewirausahaan. Tujuan program ini yakni mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan serta pengetahuan yang relevan dalam menghadapi dinamika dunia profesional serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam sektor bisnis dan industri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak peranan orang tua serta pendidik meliputi kualitas pengajaran, kemampuan dalam memotivasi siswa, serta penerapan nilai dan etika dalam proses belajar

mengajar pada pengembangan jiwa kewirausahaan peserta didik SMK pada kawasan Jakarta Selatan. Teknik yang diterapkan pada studi ini merupakan survei korelasional, yang menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji validitas hipotesis. Penerapan populasi terdiri dari 50 peserta didik SMK Swasta di Jakarta Selatan, serta perolehan sampel dengan total sampling, hasilnya keseluruhan 50 siswa SMK Swasta di wilayah tersebut terlibat dalam penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara peran orang tua dan guru secara bersamaan dalam mendorong terbentuknya jiwa kewirausahaan di kalangan siswa SMK di Jakarta Selatan (Haryono et al., 2020)

- a. H_0H_0 = Tidak terdapat dampak Positif dan signifikan antara variabel Peran Guru PKK (X_1) terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa (Y)
 - b. H_1H_1 = Peran Guru PKK (X_1) berdampak positif terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa (Y).(Y)
2. Pengaruh Metode Pembelajaran (X_2) terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa (Y)

Untuk mengembangkan kreativitas siswa, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada penguasaan teori, tetapi juga sesuai dengan tujuan pembelajaran, bervariasi, serta melibatkan partisipasi aktif siswa yang memungkinkan siswa untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam bentuk

keterampilan nyata, seperti pembuatan produk, sedangkan diantara metode yang terbukti dalam mendorong kreativitas peserta didik adalah pembelajaran berbasis proyek (Yuniarti, dalam jurnal (Jedinasrul et al., 2022). Temuan penelitian memperlihatkan bahwa implementasi teknik pengajaran berbasis proyek berkontribusi positif pada peningkatan semangat kewirausahaan peserta didik.

a. H_0H_0 = variabel Metode Pembelajaran (X_2) Tidak berdampak positif dan signifikan pada Jiwa Kewirausahaan Siswa (Y).

b. H_2H_2 = variabel Metode Pembelajaran (X_2) berdampak positif dan signifikan pada Jiwa Kewirausahaan Siswa (Y).

3. Pengaruh Kesesuaian Kurikulum (X_3) terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa (Y)

Kurikulum dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan melalui kolaborasi antara seluruh komponen yang terlibat. diantara komponen dalam kurikulum tidak berjalan dengan semestinya, maka kinerja sistem kurikulum secara keseluruhan dapat terhambat, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas hasil yang dicapai menurut Zainuri, 2023 dalam (Rahmah, 2024). Kurikulum merupakan faktor penting saat menetapkan berhasilnya pengajaran suatu negara, dengan kurikulum yang relevan, mampu mencapai tujuan pembelajaran, serta dilengkapi dengan evaluasi dan penilaian yang tepat akan dapat membantu siswa dalam menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan sebagaimana diungkapkan oleh Setiadi dalam jurnal (Rahayu et al., 2022). Hasil temuan memperlihatkan

bahwa kurikulum memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan minat kewirausahaan siswa.

- a. H_0 = Tidak Ada dampak Positif serta signifikan antara variabel Kesesuaian Kurikulum (X_3) terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa (Y).
 - b. H_3 = Ada dampak positif serta signifikan antara variabel Kesesuaian Kurikulum (X_3) terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa (Y).
4. Pengaruh Peran Guru (X_1), Metode Pembelajaran (X_2) dan Kesesuaian Kurikulum (X_3) terhadap Jiwa Kewirausahaan (Y)
- Peran guru, metode pembelajaran, dan kesesuaian kurikulum memiliki keterkaitan yang erat dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan memotivasi siswa untuk berpikir kreatif dan mandiri, sementara metode pembelajaran menjadi sarana untuk menghubungkan teori dengan praktik melalui pendekatan aktif seperti proyek atau simulasi usaha. Peran dan metode tersebut akan berjalan efektif jika didukung oleh kurikulum yang relevan, fleksibel, dan kontekstual dengan kebutuhan dunia usaha. Ketiganya saling melengkapi dan membentuk sistem pembelajaran yang mampu menanamkan nilai, sikap, dan keterampilan kewirausahaan secara menyeluruh pada diri siswa. Sehingga, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- a. H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Peran Guru (X_1), Metode Pembelajaran (X_2) dan Kesesuaian Kurikulum (X_3) terhadap Jiwa Kewirausahaan (Y) secara bersama-sama.
- b. H_4 = Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Peran Guru (X_1), Metode Pembelajaran (X_2) dan Kesesuaian Kurikulum (X_3) terhadap Jiwa Kewirausahaan (Y)



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Studi ini mengimplementasikan jenis kuantitatif, dikarenakan informasi yang dikumpulkan dinyatakan sebagai angka kemudian menerapkan teknik statistik sebagai analisisnya. Jenis studi yang diterapkan adalah korelasional, dengan tujuan untuk mengkaji pengaruh variabel bebas yaitu peran guru, metode pembelajaran, dan kesesuaian kurikulum terhadap variabel terikat, yakni penumbuhan jiwa kewirausahaan siswa. Selain itu, studi ini masuk pada kriteria *ex post facto*, karena bertujuan mengungkap kenyataan atau kejadian yang telah terjadi tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel maupun subjek penelitian. Studi *ex post facto* dilaksanakan dalam mengeksplorasi hubungan sebab-akibat berdasarkan kondisi yang telah ada.

3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Kegiatan studi ini diselenggarakan pada SMK Grafika Jatinegara, yang terletak di Desa Lebakwangi, Kecamatan Jatinegara, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Proses penelitian berlangsung selama periode Mei hingga Juni tahun 2025.

3.3 VARIABEL PENELITIAN

Menurut Sugiyono dalam Nafisatur (2024), variabel penelitian merupakan atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh objek, individu, maupun kegiatan yang mempunyai ketentuan yang telah diputuskan oleh

peneliti yang nantinya dipahami selanjutnya dianalisis untuk menarik simpulan.

Menurut Silaen dalam Nafisatur (2024), variabel penelitian diartikan sebagai suatu konstruk yang memiliki ragam nilai atau beragam karakteristik, yaitu atribut, sifat, atau fenomena yang dapat diobservasi maupun diukur, serta menunjukkan adanya perbedaan dalam nilai-nilainya. Pada studi ini, jenis variabel yang diterapkan mencakup variabel independen (X) serta variabel dependen (Y).

3.3.1 Identifikasi Variabel

Dalam studi ini, ada dua jenis variabel, meliputi:

1. Variabel bebas (Independent)

Variabel bebas kerap dikenal dengan variabel stimulus, yakni unsur yang memberi dampak pada keluaran (output). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas mencakup peran guru (X_1), metode pembelajaran (X_2), dan kesesuaian kurikulum (X_3).

2. Variabel terikat (Dependent)

Variabel terikat dipahami sebagai entitas yang mengalami perubahan atau pengaruh sebagai konsekuensi dari hadirnya variabel independen. Pada konteks studi ini, variabel terikat yang dikaji yakni jiwa kewirausahaan (Y).

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merujuk pada petunjuk atau cara untuk mengukur suatu variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini,

variabel yang diteliti ditetapkan berdasarkan teori utama, yakni motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, serta keinginan berwirausaha. Definisi operasional variabel tersebut diantaranya:

1. Jiwa Kewirausahaan (Y)

Jiwa Kewirausahaan, menurut (Wahyu Hidayat, n.d.), adalah suatu proses yang mencakup identifikasi, pengembangan, dan implementasi visi. Visi ini dapat berisi kesempatan baru, ide-ide baru, atau strategi yang lebih efisien pada pelaksanaan suatu kegiatan. Proses ini menghasilkan usaha baru yang muncul dalam situasi yang penuh risiko atau ketidakpastian.

Indikator Jiwa Kewirausahaan (Y) :

- a. Kreativitas
- b. Berani mengambil resiko & Kemampuan beradaptasi
- c. Kemandirian

2. Peran Guru (X₁)

Peran guru dalam pembelajaran berpengaruh besar terhadap persepsi siswa terhadap pelajaran yang disampaikan. Ketika guru dalam mata pelajaran kewirausahaan melaksanakan tugasnya secara optimal, seperti mempersiapkan materi dengan baik, menciptakan suasana persaingan sehat di kelas, memantau perkembangan tugas siswa, serta memberikan dorongan untuk mencapai prestasi, hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, menurut Apriliani dalam (Minarsih et al., 2022)

Indikator Peran Guru (X_1) :

- a. Kualitas pengajaran
- b. Kemampuan memotivasi
- c. Penerapan nilai dan etika

3. Metode Pembelajaran (X_2)

Metode pembelajaran merujuk pada teknik atau pendekatan yang diimplementasikan pendidik saat membagikan teori pengajaran, baik secara individual maupun dalam kelompok, pada siswa (Lestari, 2023).

Indikator metode pembelajaran (X_2):

- a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
- b. Variasi Metode
- c. Partisipasi siswa

4. Kesesuaian kurikulum (X_3)

Kurikulum adalah suatu sistem yang tersusun atas elemen yang terhubung juga saling memberi dukungan. Elemen tersebut mencakup hasil, teori ajar, teknik, serta penilaian. Dalam pandangan modern, kurikulum tidak hanya dianggap sebagai rencana pembelajaran, tetapi juga sebagai segala sesuatu yang terjadi selama proses pendidikan di sekolah. Perspektif ini berlandaskan pada kenyataan bahwa kurikulum merupakan sebuah proses menurut Zainuri dalam Rahmah(2024).

Indikator Kesesuaian Kurikulum (X_3):

- a. Relevansi materi
- b. Pencapaian tujuan pembelajaran
- c. Evaluasi dan penilaian

3.4 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

3.4.1 Populasi Penelitian

Beberapa pendapat mengungkapkan bahwa "Populasi mencerminkan sejumlah data yang sangat besar dan luas dalam suatu penelitian" dalam konteks penelitian, populasi dapat diartikan sebagai kumpulan lengkap dari semua unit yang menjadi objek kajian, mencakup individu, benda, dan ukuran lain yang sejalan pada tujuan riset yang ditetapkan (Suharyadi & Purwanto S. K.) dalam Subhaktiyasa (2024). Seluruh siswa kelas XI di SMK Grafika Jatinegara dijadikan populasi penelitian. Berikut tabel jumlah siswa yang akan menjadi populasi di kelas XI SMK Grafika Jatinegara.

Tabel 3. 1 Populasi di Kelas 10 SMK Grafika Jatinegara

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	XI AKL	3 siswa
2.	XI TKR	10 siswa
3.	XI TKJ	34 siswa
Jumlah		47 siswa

3.4.2 Sampel

Sugiyono dalam Firtiansyah (2014) berpendapat bahwa sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Penentuan jumlah sampel tidak ada ketentuan mutlak ini sesuai dengan yang dikemukakan Arifin dalam Firtiansyah (2014), bahwa dalam pengambilan dan penentuan jumlah sampel, sebenarnya tidak ada ketentuan yang mutlak, tetapi sekedar gambaran dapat mengikuti petunjuk sebagai berikut:

1. Jika jumlah anggota populasi sampai dengan 50, sebaiknya dijadikan sampel semua atau sering disebut dengan sampel total, artinya seluruh anggota populasi dijadikan objek penelitian.
2. Jika jumlah anggota populasi berada antara 51 sampai dengan 100, maka total sampel dapat diambil 50 - 60% atau dapat juga menggunakan sampel total.
3. Jika jumlah anggota populasi berada antara 101 sampai dengan 500, maka sampel dapat diambil 30-40%.
4. Jika jumlah anggota berada antara 501 sampai dengan 1000, maka sampel dapat diambil 20-25%.

5. Jika jumlah anggota populasi diatas 1000, maka dapat diambil 10-15%.

Tabel 3. 2 Sampel di Kelas 10 SMK Grafika Jatinegara

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah sampel ditentukan
1.	XI AKL	3 siswa	Kelas XI AKL, TKR, dan TKJ berjumlah 47 Siswa
2.	XI TKR	10 siswa	
3.	XI TKJ	34 siswa	
Jumlah		47 siswa	

3.5 METODE DAN ALAT PENGUMPULAN DATA

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik perolehan data merujuk pada tata cara sistematis yang diterapkan dalam mendapat informasi yang relevan dalam suatu penelitian. Dalam studi ini, teknik yang diterapkan meliputi:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara dipandang sebagai bentuk komunikasi interpersonal yang berlangsung secara langsung antara pewawancara dengan informan. Dalam hal ini, wawancara diartikan sebagai dialog terstruktur yang dilakukan secara tatap muka untuk memperoleh data yang tidak dapat dijangkau melalui instrumen tertulis seperti kuesioner. Pendekatan ini bertujuan menggali informasi secara mendalam terkait dinamika permasalahan yang timbul akibat faktor-faktor tertentu (Makbul, 2021).

2. Metode Angket / Kuesioner

Angket didefinisikan sebagai model perolehan informasi yang diterapkan dalam data informasi dari responden melalui penyajian sejumlah butir pertanyaan yang harus direspons. Menurut Arikunto dalam (Fakhruddin & Saepudin, 2018) angket merupakan seperangkat pernyataan yang ditulis yang bertujuan mendapat keterangan dari responden, baik mengenai dirinya sendiri maupun hal-hal yang diketahuinya.

Dilihat dari teknik responsnya, angket terbagi dua, yaitu angket terbuka serta tertutup. Angket terbuka membuat responden membagikan jawaban secara bebas dengan kalimat sendiri, dan angket tertutup menyediakan sejumlah alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih opsi yang tersedia (Nafisatur, 2024).

Pada studi ini, penulis menggunakan angket tertutup, yakni instrumen yang mengharapkan jawaban singkat melalui pilihan alternatif yang telah disiapkan. Pemilihan angket tertutup dipertimbangkan karena memudahkan responden dalam mengisi serta mempercepat proses pengumpulan data, di samping memudahkan peneliti dalam tahap analisis data.

Angket disebarakan kepada peserta didik LSMK Grafika Jatinegara yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Angket tersebut disusun menggunakan empat alternatif pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 5,

Setuju (S) dengan skor 4,

Netral (N) dengan skor 3,

Tidak Setuju (TS) dengan skor 2,

Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

Responden hanya perlu memberikan tanda centang pada pilihan yang sesuai. Penilaian jawaban menggunakan skala Likert, yakni skala pengukuran sikap, opini, dan persepsi individu terhadap objek atau fenomena tertentu, yang diberi skor bertingkat dari 1 hingga 5 untuk setiap butir pertanyaan.

Tabel 3. 3 Skala likert

Keterangan	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Melalui penggunaan skala Likert, variabel yang diteliti akan diparafrasakan menjadi dimensi-dimensi yang dapat diukur secara kuantitatif, yang kemudian berfungsi sebagai parameter dalam perancangan instrumen penelitian yang harus diisi oleh responden.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam (Aulia, 2020) dokumentasi adalah teknik yang diterapkan dalam mengumpulkan informasi serta data berbentuk arsip, tulisan kuno, dokumen, serta ilustrasi yang meliputi

laporan dan keterangan yang mampu memperkaya dan menyokong studi. dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dalam penerapan teknik pengamatan serta tanya jawab pada penelitian kuantitatif. Keabsahan hasil dari pengamatan serta tanya jawab akan lebih terjamin dan memiliki kepercayaan yang lebih tinggi apabila ada dukungan foto maupun karya akademis yang sejalan dan telah tersedia sebelumnya. Meskipun demikian, tidak semua dokumen menunjukkan level kepercayaan yang tinggi. Contohnya, beragam gambar yang tidak merepresentasikan kejadian yang sebenarnya, sebab gambar dapat saja disusun untuk tujuan yang tidak pasti. Dokumentasi pada studi ini meliputi profil, visi misi, data keterserapan lulusan peserta didik Kompetensi Keahlian Pemasaran pada tahun 2025, serta literatur lainnya yang terkait dengan kajian penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila didukung dengan keberadaan dokumen-dokumen tersebut.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis informasi yang diolah dalam kajian ini merupakan data ordinal, yang mana pengukurannya menggunakan skala Likert. Berdasarkan penjelasan Sugiyono dalam (Riskandyani, 2020), data ordinal adalah jenis data statistik yang pengurutannya didasarkan pada urutan atau tingkat tertentu. Dengan menerapkan skala Likert, variabel yang akan dianalisis dipecah menjadi indikator-indikator yang kemudian

menjadi patokan dalam merancang item-item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan skala Likert memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mengeksplorasi aspek kewirausahaan pada peserta didik di SMK Grafika Jatinegara.

2. Sumber Data

Sumber informasi dalam penelitian ini merujuk pada metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data serta asal-usul informasi yang dikumpulkan. Kepentingan data sangat vital untuk memenuhi kebutuhan dan mendukung berbagai persoalan yang terkait dengan perumusan masalah. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi dengan cara yang terperinci, memastikan tidak ada satu pun data yang terlewat, agar hasil yang diperoleh terverifikasi dan dapat dipertanggungjawabkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono dalam (Riskandyani, 2020), data primer merujuk pada sumber yang memberikan data langsung kepada pengumpul data, seperti informasi yang diperoleh dari responden melalui kuesioner atau hasil wawancara antara peneliti dengan pengumpul data. Data primer ini diperoleh secara langsung dari sumber asalnya (tanpa perantara), dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengisian angket oleh responden, dengan tujuan untuk menggali minat berwirausaha siswa di SMK Grafika Jatinegara

b. Data Sekunder

Menurut Khairinal dalam (Adolph, 2016), data sekunder diperoleh dengan menelaah dan mengkaji sumber informasi yang telah tersedia, seperti buku, laporan, foto, , tabel, brosur, majalah, atau iklan yang diperoleh dari perusahaan dan perpustakaan. Data sekunder ini merujuk pada informasi yang didapatkan secara tidak langsung, yaitu dari pihak yang telah melakukan penelitian sebelumnya atau melalui sumber yang sudah ada. Data ini dapat diperoleh dari literatur penelitian terdahulu atau perpustakaan yang menyimpan informasi yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan.

3.6 UJI INSTRUMEN PENELITIAN

3.6.1 Validitas Instrumen

Validitas merupakan level ketepatan antara data yang terjadi pada obyek yang diteliti dengan kemampuan yang dapat dilaporkan peneliti. Atau dengan kata lain laporan harus menginterpretasikan apa yang disampaikan obyek yang diteliti (responden) bukan merupakan informasi karangan dari peneliti sendiri, jadi peneliti harus menggunakan data dan informasi yang sesungguhnya yang didapatkan dari obyek yang diteliti tanpa adanya perubahan. Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat

digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur menurut Sugiono dalam (Nezha, 2018). Instrumen evaluasi dipersyaratkan valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian, kata valid dapat diartikan tepat, benar, sah, absah, sehingga kata validitas dapat diartikan ketepatan, kebenaran, kesahihan, atau keabsahan dari data. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan product moment dengan bantuan program SPSS. Untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi atau rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r (*koefisien korelasi*), dapat dilihat melalui kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

1. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (pada taraf signifikansi 5 persen), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
2. Apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} (pada taraf signifikansi 5 persen), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

3.6.2 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Nur dalam (Ida & Musyarofah, 2021)

Reliabilitas adalah stabilitas dan konsistensi hasil pengukuran berulang dari waktu ke waktu. Reliabilitas sering disebut dengan kehandalan. Setelah dilakukan uji validitas kemudian diuji reliabilitas. peneliti menggunakan alat uji statistik SPSS dengan kriteria; jika nilai koefisien reliabilitas lebih besar 0.6 maka, instrumen dapat dipercaya. Sebaliknya, jika nilai koefisien reliabilitas lebih kecil 0.6 maka, instrumen tidak dapat dipercaya.

3.7 UJI KORELASI KENDALL TAU

Korelasi kendal tau digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, apabila datanya berbentuk ordinal atau rangking. Kelebihan teknik ini bila digunakan untuk menganalisis sampel yang jumlah anggotanya lebih dari 10 dan dapat dikembangkan untuk mencari koefisien korelasi parsial parsial. Rumus dasarnya sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi *Kendall Tau*

A = Jumlah rangking atas

B = Jumlah rangking bawah

N = Jumlah anggota sampel

Pengujian ini menggunakan alat bantu SPSS untuk melihat nilai signifikansinya, jika nilai *Sig.* kurang dari 0,05, maka artinya terdapat hubungan yang signifikan antar variabel. Begitupula dengan sebaliknya jika nilai *Sig.* lebih besar dari 0,05 maka menunjukkan tidak adanya hubungan antar variabel secara signifikan. (Sahid Raharjo, 2019).

3.8 UJI SIMULTAN (UJI F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel peran guru (X_1), metode pembelajaran (X_2) dan kesesuaian kurikulum (X_3) secara bersamaan memengaruhi jiwa kewirausahaan (Y). Proses pengujian menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi 5 persen (0,05). Kriteria penentuan hasil dari pengujian ini bisa dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansinya kurang atau lebih kecil dari 0,05, maka H_3 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara peran guru, metode pembelajaran dan kesesuaian kurikulum terhadap jiwa kewirausahaan secara simultan atau bersama-sama.
- 2) Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka H_3 ditolak dan H_0 diterima. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara peran guru, metode pembelajaran dan kesesuaian kurikulum terhadap jiwa kewirausahaan secara simultan atau bersama-sama. Ghazali dalam (Binus, 2016).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMK Grafika Jatinegara merupakan sekolah swasta yang bertempat di Jl. Raya Jatinegara Slawi Km 2 Desa Lebakwangi Kec. Jatinegara Kabupaten Tegal. SMK Grafika Jatinegara merupakan sekolah yang dikendalikan oleh Yayasan YAPENTA. Sekolah ini berdiri pada tahun 2011 dengan SK No. 420/02304/2011, yang diterbitkan oleh penguasa pada tanggal 06 Juni 2011. SMK Grafika Jatinegara memiliki akreditasi C (Cukup) dan bernomor statistik 341032807001 dengan luas tanah 2420 m² dan luas bangunannya 788 m². Sekolah ini memiliki memiliki tiga jurusan keahlian yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Akuntansi Keuangan (AK).

Adapun visi dan misi SMK Grafika Jatinegara dalah sebagai berikut:

a. Visi SMK Grafika Jatinegara

Menjadi Lembaga Religius, Unggul, Kompeten, Berdaya Saing, dan Mahir dalam Pengembangan IPTEK secara Globalisasi.

b. Misi SMK Grafika Jatinegara

- 1) Meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan dalam upaya mewujudkan nilai – nilai kemanusiaan.
- 2) Menjadikan lembaga unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- 3) Menjadikan Lembaga yang mampu bersaing dengan lembaga lain bersaing dengan bidang akademik maupun non akademik.
- 4) Mengembangkan peserta didik agar memiliki kompetensi dibidang IPTEK.
- 5) Mampu menjadi Lembaga yang mengimbangi zaman secara global.

4.1.2 Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, diperlukan gambaran umum tentang karakteristik respon seperti data jenis kelamin. Data ini digunakan untuk mendukung penelitian agar lebih baik dan lengkap. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin dibagi menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan. Dari keseluruhan jumlah responden diperoleh karakteristik berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	25	53
Perempuan	22	47
Jumlah	47	100

Sumber: Hasil Kuesioner yang diolah

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dijelaskan bahwa jumlah responden laki-laki pada penelitian ini diperoleh sebanyak 25 siswa atau 53 persen, sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 22 siswa atau dipersentasekan 47 persen. Maka, dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada responden yang berjenis kelamin perempuan.

4.1.3 Gambaran Umum Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yaitu peran guru, metode pembelajaran dan kesesuaian kurikulum serta satu variabel dependen yaitu jiwa kewirausahaan.

Adapun gambaran umum serta distribusi frekuensi setiap variabel sebagai berikut:

1. Variabel Peran Guru (X_1)

Perolehan data untuk mengukur variabel peran guru dilakukan menggunakan penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala likert dengan kriteria sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4) dan sangat setuju (5). Adapun gambaran umum untuk variabel peran guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Gambaran Umum Variabel Peran Guru (X_1)

Kriteria	Jumlah Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	1
Tidak Setuju	12	4
Netral	51	18

Kriteria	Jumlah Frekuensi	Persentase
Setuju	158	56
Sangat Setuju	60	21
Total	282	100

Sumber: Data Hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel diatas, dari keseluruhan item pernyataan yang terdiri dari 6 pernyataan dan responden sebanyak 47 responden, hasilnya menunjukkan bahwa responden yang menjawab dengan kriteria sangat tidak setuju sebanyak 1 kolom dengan persentase 1 persen, kriteria tidak setuju sebanyak 12 kolom atau 4 persen, kriteria netral sebanyak 51 kolom atau 18 persen, kriteria setuju sebanyak 158 kolom dengan 56 persen serta sangat setuju diisi sebanyak 60 kolom dengan persentase 21 persen. Dengan perolehan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kriteria yang paling banyak dijawab oleh responden untuk variabel peran guru yaitu pada kriteria setuju dengan banyaknya frekuensi 158 kolom dan persentase sebesar 56 persen.

2. Variabel Metode Pembelajaran (X₂)

Sama halnya dengan variabel peran guru, variabel metode pembelajaran (X₂) juga diukur menggunakan skala likert dengan kriteria yang sama mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Jumlah item pernyataan untuk variabel metode pembelajaran terdiri dari 6 butir pernyataan dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Gambaran Umum Variabel Metode Pembelajaran (X₂)

Kriteria	Jumlah Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	1	1
Netral	82	29
Setuju	111	39
Sangat Setuju	88	31
Total	282	100

Sumber: Data Hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel gambaran umum variabel metode pembelajaran dapat dilihat bahwa kriteria yang paling banyak dijawab oleh responden dari keseluruhan 47 responden yaitu ada pada kriteria setuju dengan banyak nya frekuensi 111 kolom atau sama dengan 39 persen.

3. Variabel Kesesuaian Kurikulum (X₃)

Variabel kesesuaian kurikulum merupakan variabel ketiga dari variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini. Variabel metode pembelajaran dalam pengukurannya diukur melalui kuesioner dengan total enam butir poin pernyataan. Sedangkan untuk hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Gambaran Umum Variabel Kesesuaian Kurikulum (X₃)

Kriteria	Jumlah Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	4	2
Tidak Setuju	12	5
Netral	47	17

Kriteria	Jumlah Frekuensi	Persentase
Setuju	140	49
Sangat Setuju	79	27
Total	282	100

Sumber: Data Hasil Kuesioner

Hasil pengukuran luesioner memperlihatkan bahwa dari lima skala pengukuran yang digunakan kolom pengisian yang paling banyak diisi oleh responden berada pada skala setuju dengan frekuensi sebanyak 140 atau jika dikonversikan kedalam bentuk persen diperoleh sebanyak 49 persen.

4. Variabel Jiwa Kewirausahaan (Y)

Jiwa kewirausahaan merupakan bagian dari variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini. Data untuk variabel jiwa kewirausahaan menggunakan data ordinal karena data yang diperoleh berbentuk rangking atau berperingkat. Alat untuk mengukur variabel dependen ini menggunakan kuesioner yang disebar kepada 47 responden dengan total enam item pernyataan. Adapun untuk hasil beserta gambarannya sebagai berikut:

Tabel 4.5 Gambaran Umum Variabel Jiwa Kewirausahaan (Y)

Kriteria	Jumlah Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	12	4
Netral	46	16
Setuju	152	54
Sangat Setuju	72	26
Total	282	100

Sumber: Data Hasil Kuesioner

Tabel 4.5 memperlihatkan hasil pengisian kuesioner dari 47 responden yaitu tidak ada responden yang menjawab kriteria sangat tidak setuju, kriteria tidak setuju dijawab sebanyak 12 kolom atau 4 persen, kriteria netral diperoleh jumlah frekuensi sebanyak 46 atau setara dengan 16 persen, untuk kriteria setuju merupakan kriteria yang paling banyak diisi para responden dengan jumlah frekuensi sebanyak 152 atau 54 persen dan yang terakhir untuk kriteria sangat setuju memiliki persentase sebesar 26 persen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kriteria yang paling banyak jumlah frekuensinya yaitu kriteria setuju.

4.2 HASIL PENELITIAN

4.2.1 Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen pada penelitian ini menggunakan dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengukut kelayakan dan ketepatan serta kevalidan dari instrumen penelitian. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak. Suatu penelitian dapat dilanjutkan apabila telah lolos uji validitas. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{tabel} dengan nilai r_{hitung} . Dikategorikan valid, jika perolehan nilai r_{hitung} melebihi r_{tabel} serta jika memiliki nilai signifikansi dibawah atau lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini

menggunakan 47 responden sebagai sampelnya (n) sehingga perhitungan untuk menentukan nilai r tabel sebagai berikut: (Sugiyono dalam Nezha, 2018)

$$df = n - 2$$

$$= 47 - 2$$

$$= 45 \quad \text{maka } r_{\text{tabel}} \text{ nya yaitu } 0,294$$

Adapun hasil pengujian validitas melalui SPSS diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Peran guru (X₁)

No. Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Sig (2-tailed)	Sig. 0,05	Keterangan
X _{1.1}	0,870	0,294	0,000	0,05	Valid
X _{1.2}	0,606	0,294	0,000	0,05	Valid
X _{1.3}	0,841	0,294	0,000	0,05	Valid
X _{1.4}	0,431	0,294	0,002	0,05	Valid
X _{1.5}	0,412	0,294	0,004	0,05	Valid
X _{1.6}	0,740	0,294	0,000	0,05	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS Versi 26 (2019)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang terdiri dari enam pernyataan untuk variabel peran guru diperoleh nilai r hitung melebihi nilai r tabel serta nilai signifikansinya dibawah 0,05 maka dapat dikatakan semua item pernyataan terbukti valid.

Pengujian validitas untuk variabel metode pembelajaran (X₂) diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Metode Pembelajaran (X₂)

No. Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Sig (2-tailed)	Sig. 0,05	Keterangan
X _{2.1}	0,739	0,294	0,000	0,05	Valid
X _{2.2}	0,849	0,294	0,000	0,05	Valid
X _{2.3}	0,335	0,294	0,021	0,05	Valid
X _{2.4}	0,843	0,294	0,000	0,05	Valid
X _{2.5}	0,404	0,294	0,005	0,05	Valid
X _{2.6}	0,618	0,294	0,000	0,05	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS Versi 26 (2019).

Tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari variabel metode pembelajaran dikatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih tinggi daripada nilai r_{tabel} dan nilai signifikannya dibawah 0,05.

Pengujian validitas untuk variabel kesesuaian kurikulum diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kesesuaian Kurikulum (X₃)

No. Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Sig (2-tailed)	Sig. 0,05	Keterangan
X _{3.1}	0,808	0,294	0,000	0,05	Valid
X _{3.2}	0,784	0,294	0,000	0,05	Valid
X _{3.3}	0,361	0,294	0,013	0,05	Valid
X _{3.4}	0,351	0,294	0,016	0,05	Valid
X _{3.5}	0,459	0,294	0,001	0,05	Valid
X _{3.6}	0,815	0,294	0,000	0,05	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS Versi 26 (2019).

Tabel 4.8 tersebut, memperlihatkan bahwa semua butir pernyataan dari variabel kesesuaian kurikulum memiliki nilai r_{hitung} diatas nilai r_{tabel} dan signifikansinya sibawah 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan dikatakan valid.

Adapun uji validitas untuk variabel jiwa kewirausahaan (Y) adalah:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Jiwa Kewirausahaan (Y)

No. Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Sig (2-tailed)	Sig. 0,05	Keterangan
Y1	0,884	0,294	0,000	0,05	Valid
Y2	0,856	0,294	0,000	0,05	Valid
Y3	0,549	0,294	0,000	0,05	Valid
Y4	0,310	0,294	0,034	0,05	Valid
Y5	0,502	0,294	0,000	0,05	Valid
Y6	0,899	0,294	0,000	0,05	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS Versi 26 (2019).

Berdasarkan output SPSS pada tabel 4.9, menyatakan bahwa keseluruhan pernyataan terindikasi valid karena nilai signifikansinya berada dibawah 0,05 serta nilai r_{hitung} diatas dari pada nilai r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, dalam menguji instrumen penelitian juga diperlukan uji reliabilitas yaitu untuk mengukur konsistensi dari setiap pernyataan sehingga nantinya akan memperoleh hasil penelitian yang akurat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka data dikatakan reliabel. (Nur dalam Ida & Musyarofah, 2021).

Hasil uji reliabilitas untuk keempat variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Peran Guru (X₁)

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,754	6

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS Versi 26 (2019).

Tabel 4.10 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,754, dimana angka tersebut telah melebihi 0,6. Hal ini mengartikan bahwa variabel peran guru dikatakan reliabel.

Hasil uji reliabilitas untuk variabel metode pembelajaran ialah:

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Metode Pembelajaran (X₂)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,705	6

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS Versi 26 (2019).

Sesuai tabel 4.11 diatas, memperlihatkan bahwa instrumen pada variabel metode pembelajaran (X₂) dikatakan reliabel karena terbukti dari nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,705 yang mana perolehan nilai tersebut telah melebihi standar yaitu 0,6.

Untuk hasil pengujian variabel kesesuaian kurikulum yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Kesesuaian Kurikulum (X₃)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,647	6

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS Versi 26 (2019).

Tabel 4.12 diatas menunjukkan variabel kesesuaian kurikulum telah lolos dari pengujian reliabilitas, terlihat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,647 atau lebih besar dari 0,6, sehingga menandakan pengujian ini dikatakan reliabel.

Pengujian reliabilitas selanjutnya yaitu terhadap variabel jiwa kewirausahaan (Y) dimana diperoleh:

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Jiwa Kewirausahaan (Y)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,774	6

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS Versi 26 (2019).

Berdasarkan tabel 4.13, menjelaskan bahwa sama halnya dengan pengujian sebelumnya, instrumen pada variabel jiwa kewirausahaan juga dikategorikan reliabel, sesuai dengan perolehan *Cronbach's Alpha* hasil output SPSS sebesar 0,774 atau lebih besar dari 0,6.

4.2.2 Uji Korelasi Kendall Tau

Uji korelasi *kendall tau* adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, apabila datanya ber bentuk ordinal atau rangking. Dikatakan memiliki hubungan yang signifikan antar variabel jika nilai *Sig.* kurang dari 0,05. Adapun kriteria keeratan hubungan (*koefisien korelasi*) antar variabel pada analisis ini dikategorikan sebagai berikut: (Sahid Raharjo, 2019)

1. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 sampai dengan 0,25 mengartikan terdapat hubungan yang lemah.
2. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26 sampai dengan 0,50 mengartikan terdapat hubungan yang cukup
3. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51 sampai dengan 0,75 mengartikan terdapat hubungan yang kuat

4. Nilai koefisien korelasi sebesar r 0,76 sampai dengan 0,99 mengartikan terdapat hubungan yang sangat kuat
5. Nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 artinya terdapat hubungan yang sempurna

Hasil yang diperoleh untuk menguji korelasi kendall tau adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Korelasi Kendall Tau

<i>Correlations</i>						
			Peran_ Guru	Metode	Kurikulum	Jiwa_Kewirausahaan
<i>Kendall's tau_b</i>	Peran_ Guru	<i>Correlation Coefficient</i>	1,000	,060	,195	,259*
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	,583	,074	,017
		<i>N</i>	47	47	47	47
	Metode	<i>Correlation Coefficient</i>	,060	1,000	,345**	,365**
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	,583	.	,001	,001
		<i>N</i>	47	47	47	47
	Kurikulum	<i>Correlation Coefficient</i>	,195	,345**	1,000	,869**
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	,074	,001	.	,000
		<i>N</i>	47	47	47	47
	Jiwa_Kewirausahaan	<i>Correlation Coefficient</i>	,259*	,365**	,869**	1,000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	,017	,001	,000	.
		<i>N</i>	47	47	47	47

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS Versi 26 (2019).

Berdasarkan tabel diatas, hasil nilai *Sig.* untuk variabel peran guru sebesar 0,017 atau dibawah 0,05. Artinya, variabel peran guru memiliki hubungan yang signifikan terhadap jiwa kewirausahaan.

Selain itu, diperoleh nilai *Correlation Coefficient* sebesar 0,259. Artinya, variabel peran guru dikategorikan memiliki hubungan yang lemah terhadap variabel jiwa kewirausahaan.

Variabel metode pembelajaran memperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,001 dengan kata lain dibawah 0,05, sehingga variabel ini memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel jiwa kewirausahaan. Serta pada variabel metode pembelajaran, diperoleh nilai *Correlation Coefficient* sebesar 0,365, dimana nilai tersebut mengartikan bahwa hubungan antar variabel metode pembelajaran terhadap jiwa kewirausahaan tergolong memiliki hubungan pada tingkat cukup.

Selanjutnya, variabel kesesuaian kurikulum diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang menandakan memiliki hubungan yang signifikan dengan jiwa kewirausahaan dan nilai *Correlation Coefficient* sebesar 0,869. Perolehan ini membuktikan bahwa variabel kesesuaian kurikulum memiliki hubungan pada tingkat yang sangat kuat terhadap variabel jiwa kewirausahaan.

4.2.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel peran guru (X_1), metode pembelajaran (X_2) dan kesesuaian kurikulum (X_3) secara bersamaan memengaruhi jiwa kewirausahaan (Y). Adapun kriteria pengujian simultan yaitu bilamana nilai signifikansi kurang dari 0,05,

maka artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel secara simultan atau bersama-sama begitupun sebaliknya. (Trihendradi,2013).

Hasil uji simultan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)

<i>ANOVA^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	427,380	3	142,460	147,260	,000 ^b
	<i>Residual</i>	41,598	43	,967		
	<i>Total</i>	468,979	46			

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS Versi 26 (2019).

Berdasarkan hasil uji *Anova* diatas, menunjukkan nilai *F* hitung sebesar 147,260 dengan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan variabel peran guru (X_1), metode pembelajaran (X_2) dan kesesuaian kurikulum (X_3) secara bersamaan memengaruhi jiwa kewirausahaan (Y).

4.3 PEMBAHASAN

4.3.1 Pengaruh Peran Guru Terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa Di SMK Grafika Jatinegara

Hasil uji korelasi *kendall tau* pada variabel peran guru memiliki nilai *Sig.* dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,017 yang menandakan bahwa variabel peran guru memiliki hubungan yang signifikan terhadap jiwa kewirausahaan. Hasil lain yang dilihat juga menunjukkan hal yang serupa yaitu pada nilai *Correlation Coefficient* diperoleh nilai sebesar 0,259.

Guru memiliki peranan yang cukup krusial dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik melalui pengajaran yang disampaikan. Guru menjadi salah satu dari sekian faktor yang dapat mempengaruhi peserta didiknya karena setiap yang disampaikan guru akan selalu memberikan dampak pada siswa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Haryono, 2020), yang menunjukkan bahwa selain peran orang tua, guru juga memberikan pengaruh dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik.

Pendidik berperan menjadi perantara serta pemberi motivasi dalam meningkatkan minat berwirausaha, dengan pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik serta kreativitas dalam membimbing siswa. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang mandiri, kreatif, inovatif dan terampil agar dapat memiliki nilai daya saing yang tinggi serta berintelektualitas, sehingga dapat menghadapi perubahan zaman di masa depan. (Minarsih,2022)

Maka, dapat disimpulkan bahwa guru dalam pelaksana pendidikan memberikan kontribusi terhadap penumbuhan jiwa kewirausahaan pada siswa melalui perannya dalam memberikan pembelajaran, motivasi, praktik langsung dan arahan dalam membimbing para peserta didiknya.

4.3.2 Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Jiwa Kewirausahaan

Siswa Di SMK Grafika Jatinegara

Berdasarkan output hasil uji korelasi kendall tau diperoleh bahwa variabel metode pembelajaran terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel jiwa kewirausahaan karena nilai *Sig* yang diperoleh dibawah 0,05 yaitu 0,001 dan nilai *Correlation Coefficient* sebesar 0,365.

Kewirausahaan merupakan salah satu bagian penting dalam dunia pendidikan. Dengan belajar kewirausahaan dapat mencetak generasi yang inovatif, mandiri, kreatif serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Dalam menempuh pembelajaran kewirausahaan dibutuhkan strategi serta metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga siswa menjadi semangat dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Metode pembelajaran yang digunakan guru sangat berpengaruh dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa. Dengan metode pembelajaran yang tepat, aktif dan partisipatif dapat memberikan ruang bagi siswa untuk dapat berpikir kritis, mengambil keputusan, serta berani mengambil risiko.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Jedinasrul, 2022) menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek berpengaruh signifikan dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan.

Menurut Supandi (2022) dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa jiwa kewirausahaan bukan hanya berasal dari teori atau metode pembelajaran saja, namun juga dari pembiasaan sikap dan penerapan nilai-nilai wirausaha dalam kegiatan belajar. Penerapan nilai-nilai kewirausahaan dapat disalurkan melalui simulasi bisnis, studi kasus, atau proyek usaha sederhana yang biasa diadakan disekolah-sekolah sehingga siswa dapat belajar menghadapi tantangan nyata dan menemukan solusi secara mandiri atas permasalahan yang akan dihadapi nantinya.

4.3.3 Pengaruh Kesesuaian Kurikulum Terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa Di SMK Grafika Jatinegara

Berdasarkan hasil uji korelasi kendall tau variabel kesesuaian kurikulum memperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang menandakan memiliki hubungan yang signifikan dengan jiwa kewirausahaan serta nilai *Correlation Coefficient* sebesar 0,869.

Kurikulum merupakan acuan serta pedoman dalam proses pendidikan yang digunakan untuk menentukan arah, tujuan serta capaian belajar. Eksistensi kurikulum menduduki peranan dalam meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran karena dapat mengarahkan seluruh kegiatan pendidikan serta pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Kurikulum dalam kewirausahaan memiliki tujuan untuk membentuk karakter kewirausahaan kepada siswa, memberikan bimbingan yang terarah dan sistematis, membantu menumbuhkan pemahaman dalam berwirausaha serta menjadikan siswa memiliki jiwa wirausaha yang kreatif

inovatif dan mandiri. Kurikulum kewirausahaan merupakan kurikulum yang dirancang untuk memenuhi daya saing bangsa serta menciptakan individu siswa yang bukan hanya mampu bersaing dengan negara lain tetapi juga mampu menciptakan peluang kerja sendiri. (Melani,2017).

4.3.4 Pengaruh Peran Guru, Metode Pembelajaran dan Kesesuaian Kurikulum Terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa Di SMK Grafika Jatinegara

Berdasarkan uji simultan (uji F) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, artinya keseluruhan variabel independen yaitu peran guru, metode pembelajaran dan kesesuaian kurikulum memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu jiwa kewirausahaan siswa di SMK Grafika Jatinegara, karena nilai *Sig.* yang diperoleh berada dibawah atau lebih kecil dari 0,05.

Jiwa kewirausahaan tidak dapat dimiliki seorang siswa secara instan atau begitu saja, tetapi terdapat faktor yang dapat mempengaruhinya seperti peran guru. Peran guru menjadi faktor utama dalam implementasi pendidikan kewirausahaan. Guru bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam mengenali potensi diri, mengembangkan ide usaha, dan menumbuhkan motivasi berwirausaha. Selain itu, guru berperan dalam menciptakan suasana kelas yang mendukung kreativitas dan keberanian siswa untuk mencoba hal-hal baru, yang merupakan karakter dasar dari jiwa kewirausahaan (Fakhruddin,2018).

Dalam upaya memaksimalkan peran guru dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa diperlukan strategi atau metode pembelajaran yang sesuai agar tercipta proses pembelajaran yang menyenangkan. Dalam konteks pendidikan kewirausahaan, metode pembelajaran seperti pendekatan *Problem Based Learning* dapat dijadikan sarana dalam mengembangkan ketrampilan berpikir kritis serta inovatif peserta didik, serta untuk mengasah keterampilan mereka dalam memecahkan masalah yang relevan dengan tantangan nyata di dunia usaha serta memungkinkan peserta didik dalam mengimplementasikan pemahaman yang didapatkan saat menghadapi tantangan di dunia profesional (Lestari, 2023).

Namun, efektivitas peran guru dan metode pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang diterapkan. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha akan menentukan sejauh mana materi kewirausahaan bisa membentuk kompetensi nyata pada siswa. Kurikulum dapat memberi ruang bagi siswa dalam materi kewirausahaan untuk praktik langsung atau magang usaha, akan lebih berhasil menanamkan nilai-nilai kewirausahaan (Rahmah, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa peran guru, metode pembelajaran dan kesesuaian kurikulum merupakan faktor yang dapat mendukung dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa

BAB V

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel peran guru terhadap variabel jiwa kewirausahaan di SMK Grafika Jatinegara. Variabel peran guru dikategorikan memiliki hubungan yang lemah terhadap variabel jiwa kewirausahaan.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel metode pembelajaran terhadap jiwa kewirausahaan di SMK Grafika Jatinegara. Variabel metode pembelajaran memiliki hubungan terhadap variabel jiwa kewirausahaan dalam kategori tingkat cukup.
3. Terdapat hubungan yang signifikan juga antara variabel kesesuaian kurikulum terhadap jiwa kewirausahaan di SMK Grafika Jatinegara. Variabel kesesuaian kurikulum dikategorikan memiliki hubungan pada tingkat yang sangat kuat terhadap jiwa kewirausahaan.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel peran guru, metode pembelajaran dan kesesuaian kurikulum terhadap jiwa

kewirausahaan siswa di SMK Grafika Jatinegara secara simultan atau bersama-sama.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka saran yang diberikan penulis adalah:

1. Bagi Kepala SMK Grafika Jatinegara

Kepada kepala SMK Grafika Jatinegara diharapkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan lebih memperhatikan pada perbaikan kurikulum dan strategi pengajaran di SMK yang lebih sejalan pada kepentingan peserta didik dan tuntutan dunia kerja agar menciptakan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja maupun berwirausaha sendiri.

2. Bagi Pendidik

Kepada para guru diharapkan memperdalam pemahaman tentang peranan pendidik pada pengembangan jiwa kewirausahaan siswa, khususnya pada pengajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Grafika Jatinegara karena dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran kewirausahaan.

3. Bagi Siswa

Melalui pembelajaran kewirausahaan yang efektif diharapkan dapat membangkitkan gairah semangat siswa untuk

menghasilkan kesempatan usaha baru, baik bagi individu itu sendiri ataupun orang lain.

5.3 KEKURANGAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan yang dimiliki peneliti. Kekurangan penelitian ini dapat menjadi pembelajaran untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya.

Adapun kekurangan pada penelitian ini yaitu :

1. Variabel yang digunakan pada penelitian ini karena hanya terdiri dari tiga variabel independent yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor dalam upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik. Ketiga variabel ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan siswa. Maka, diharapkan peneliti selanjutnya mampu menyempurnakan penelitian ini dengan meneliti beberapa faktor-faktor lain yang belum dibahas pada penelitian ini.
2. Keterbatasan dalam mengungkap hubungan kausal antar variabel menjadi salah satu kekurangan dalam penelitian ini. Diharapkan penelitian mendatang dapat mengatasi keterbatasan tersebut melalui pendekatan analisis yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). METODE PENELITIAN. *Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 1–23.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity>
- Alifah, s., narsih, d., & widiyarto, s. (2019). Pengaruh metode partisipatori dan minat belajar terhadap kemampuan berwirausaha siswa smk. *Lectura : jurnal pendidikan*, 10(1), 66–81.
<https://doi.org/10.31849/lectura.v10i1.2410>
- Aulia, D. R. (2020). *Analisis Implementasi Model Cognitive Apprenticeship dengan Metode Scaffolding terhadap Kemampuan Matematika Siswa*.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53616%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/53616/1/11140170000023DeaRahmaAuliawatermark.pdf>
- Badan Pusat Statistik. (2025, Februari 6). Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan, 2024. <https://www.bps.go.id/statistics-table/tingkat-pengangguran>
- Badan Pusat Statistik. (2025, Februari 6). Tingkat pengangguran terbuka Di Kabupaten Tegal. 2024. <https://tegalkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjIxIzI=/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-menurut-tingkat-pendidikan-dan-jenis-kelamin-.html>
- Christine, d., wijaya, j., chandra, k., pratiwi, m., lubis, m. S., & nasution, i. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, total arus kas dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan property dan real estate yang terdapat di bursa efek indonesia tahun 2014-2017. *Jesya (jurnal ekonomi & ekonomi syariah)*, 2(2), 340–350.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.102>
- Fakhrudin, u., & saepudin, d. (2018). Integrasi dalam sistem pembelajaran di pesantren. *Ta'dibuna: jurnal pendidikan islam*, 7(1), 94.
<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i1.1355>
- Fitriansyah, Aprilia. (2014). *Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Efektifitas Proses Pembelajaran Di SMK Negeri 11 Bandung*. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia.
https://repository.upi.edu/6302/6/S_ADP_0906296_Chapter3.pdf
- Hidayat, W. W. (2020). *Pengantar kewirausahaan: Teori dan aplikasi*. CV. Pena Persada.
<http://repository.ubharajaya.ac.id/5961/1/BUKU%20KEWIRAUSAHAAN.pdf>
- Haryono, s., solikhin, s., & nurlaela, n. (2020). Pengaruh peran orang tua dan guru dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa smks di jakarta selatan. *Sap (susunan artikel pendidikan)*, 5(2), 145–151.
<https://doi.org/10.30998/sap.v5i2.4858>

- Ida, f. F., & musyarofah, a. (2021). Validitas dan reliabilitas dalam analisis butir soal. *Al-mu'arrib: journal of arabic education*, 1(1), 34–44. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2100>
- Jedinasrul, j., waskito, w., ambiyar, a., & elfizon, e. (2022). Penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa pada smk negeri 6 merangin. *Aksara: jurnal ilmu pendidikan nonformal*, 8(3), 1815. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1815-1822.2022>
- Karibera, m. P., fanggidae, r. E., nursiani, n. P., & guterres, a. D. (2023). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Journal of management: small and medium enterprises (smes)*, 16(1), 185–196. <https://doi.org/10.35508/jom.v16i1.9710>
- Lestari, d. A., hafid, r., hasiru, r., hinelo, r., & maruwae, a. (2023). Pengaruh pembelajran produk kreatif dan kewirausahaan (pkk) terhadap perilaku wirausaha siswa kelas xi di smk n 1 boalemo. *Jiip - jurnal ilmiah ilmu pendidikan*, 6(10), 8105–8110. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2219>
- Makbul, m. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian. *Pharmacognosy magazine*, 75(17), 399–405. <https://doi.org/10.31849/lectura.v10i1.2410>
- Mardiatmoko gun. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda. *Barekeng: jurnal ilmu matematika dan terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Melani, Lani, dkk. 2017. Kurikulum Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Akhlak Al-Karîmah Pesantren Darussyifa Al-Fitrah Sukabumi. *Jurnal Pendidikan Islam Ta'dibuna*, 6(2). <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1815-1822.2017>
- Minarsih, m., putri sagala, s. V., & maysaroh, m. (2022). Peran guru dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa sekolah menengah kejuruan (smk). *Syntax idea*, 4(2), 390. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v4i2.1769>
- Nafisatur, m. (2024). Metode pengumpulan data penelitian. *Metode pengumpulan data penelitian*, 3(5), 5423–5443. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1815-1822.2024>
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v5i1.60772024>
- Nezha, r. (2018). Analisis validitas dan reliabilitas dengan skala likert terhadap pengembangan si/ti dalam penentuan pengambilan keputusan penerapan strategic planning pada industri garmen. *November*, 1–203. <https://doi.org/10.30998/sap.v5i2.4858/2018>
- Nurdiana, d. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Menara ilmu*, 12(6), 77–88. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/viewfile/831/742>

- Rahayu, e., budiyono, b., & kustiono, k. (2022). Evaluasi pelaksanaan kurikulum pendidikan kewirausahaan di smk pgri 1 mejobo kudus. *Prosiding seminar nasional pascasarjana*, 5(1), 360–366. <https://doi.org/10.30998/sap.v5i2.22>
- Ramadanti, v. N., sari, m., khadijah, l., & nugraha, d. (2022). *Jurnal inovasi pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar peran guru dalam menanamkan jiwa kreatif dan inovatif berwirausaha peserta didik melalui pembelajaran prakarya*. 6, nomor 2. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v6i2>
- Rinny meidiyustiani fakultas. (2016). Pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode tahun 2010 – 2014. *Jurnal akuntansi dan keuangan fe universitas budi luhur*, 5(2), 41–59. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-2016>
- Riskandayani, k. (2020). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan adversitas terhadap kinerja auditor universitas pendidikan indonesia|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu. *Repository.upi.edu*, 1–134. <https://doi.org/10.31849/upi.v10i1.2020>
- Rosi astrianingsih, & solihun. (2023). Implementasi pendidikan kewirausahaan dalam membentuk sikap wirausaha pada siswa kelas xi smk gagas wanareja tahun ajaran 2020/2021. *Hatta: jurnal pendidikan ekonomi dan ilmu ekonomi*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.62387/hatta.v1i1.8>
- Rahmah Eka Putril Acep Nurlaeli2 Sya'roni Ma'Shum3. (2024). Implementasi Kompetensi Kewirausahaan Dalam Kurikulum Merdeka DI SMK BAKTI MANDIRI BEKASI. *Pendidikan Ekonomi*, 7(1). <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Sahid Raharjo. (2019). *Teori Kendal.pdf*. <https://youtu.be/51xym65viNI?si=j0U3gRa8kXNndyyE>
- Subhaktiyasa, p. G. (2024). *Menentukan populasi dan sampel : pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif*. 9, 2721–2731. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v6i22024>
- Supandi, a. (2022). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi pada mata pelajaran kewirausahaan di sekolah smk bina nusa mandiri ciracas. *Jurnal review pendidikan dan pengajaran*, 5(1), 134–141. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v5i1.6077>
- Trihendradi. (2013). *Step by Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Penerbit Andi. <https://www.faqirilmu.com/2022/12/uji-t-dan-uji-f-pada-regresi-linear-berganda.html>. %0A%0A
- Accounting BINUS. (2021, Agustus 12). *Memahami Uji F (Uji Simultan) dalam Regresi Linear*. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/>

LAMPIRAN



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

ANGKET PENGARUH KREATIVITAS GURU PKK DALAM MEMBENTUK JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA DI SMK GRAFIKA JATINEGARA

NAMA :

KELAS :

JURUSAN :

Instruksi Pengisian!

Silakan beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda untuk setiap pernyataan di bawah ini. Gunakan skala berikut:

✓ 1: Sangat Tidak Setuju

✓ 2: Tidak Setuju

✓ 3: Netral

✓ 4: Setuju

✓ 5: Sangat Setuju

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
A	JIWA KEWIRAUSAHAAN (Y)					
1	Saya sering menghasilkan ide-ide baru yang inovatif dalam kegiatan sehari-hari					
2	Saya merasa mampu menciptakan solusi yang unik untuk masalah yang saya hadapi.					
3	Saya tidak takut untuk mencoba hal-hal baru meskipun ada kemungkinan gagal.					
4	Saya percaya bahwa mengambil risiko yang terukur dapat menghasilkan peluang yang lebih baik					
5	Saya lebih suka menyelesaikan tugas-tugas saya sendiri tanpa bantuan orang lain					
6	Saya merasa nyaman membuat keputusan penting tanpa harus meminta pendapat orang lain					
B	PERAN GURU (X1)					
1	Guru saya selalu menjelaskan materi dengan cara					

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
	yang mudah dipahami					
2	Saya merasa bahwa guru saya memiliki pengetahuan yang mendalam tentang topik yang diajarkan					
3	Guru saya selalu memberikan dorongan yang positif untuk meningkatkan semangat belajar saya					
4	Saya merasa termotivasi untuk belajar lebih giat ketika guru saya memberikan umpan balik yang konstruktif					
5	Guru saya mengajarkan pentingnya nilai-nilai etika dalam setiap pelajaran yang diajarkan					
6	Saya merasa bahwa guru saya memberikan contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai moral					
C	METODE PEMBELAJARAN (X2)					
1	Metode yang digunakan oleh guru saya selalu relevan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan					
2	Saya merasa bahwa setiap metode yang diajarkan membantu saya mencapai pemahaman yang lebih baik tentang materi					
3	Guru saya menggunakan berbagai metode pembelajaran yang membuat kelas menjadi lebih menarik					
4	Saya merasa bahwa variasi dalam metode pembelajaran membantu saya memahami materi dengan lebih baik					
5	Saya merasa didorong untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas					
6	Guru saya selalu memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berbicara dan berbagi pendapat					
D	KESESUAIAN KURIKULUM (X3)					
1	Materi yang diajarkan di kelas selalu relevan dengan kehidupan sehari-hari saya					
2	Saya merasa bahwa kurikulum yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan dan minat saya					
3	Saya merasa bahwa saya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum					
4	Kurikulum yang diajarkan membantu saya untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk masa depan					

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
5	Proses evaluasi yang dilakukan oleh guru saya adil dan mencerminkan kemampuan saya					
6	Saya merasa bahwa penilaian yang diberikan membantu saya untuk mengetahui area yang perlu saya tingkatkan					



Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian Dari SMK Grafika Jatinegara



**YAYASAN PENDIDIKAN FORUM GURU SEKOLAH SWASTA
SMK GRAFIKA JATINEGARA
“ TERAKREDITASI “**

KECAMATAN JATINEGARA - KABUPATEN TEGAL

Alamat : Jl. Raya Jatinegara – Slawi KM. 2 HP . 0813 9183 0896

email : smkgrafikajatinegara@yahoo.co.id / <http://smkgrafikajatinegara.blogspot.com>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 357 /B/SMK.G/VI/2025

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Mohamad Haris S.Pd
NIP/NPSN : 69756404
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : Smk Grafika Jatinegara

Menerangkan Bahwa :

Nama : Anis Fakhudina
Nim : 2103000160
Prodi : Pendidikan Ekonomi
PT : STKIP Kabupaten Tegal

Adalah benar telah melakukan penelitian pada Smk Grafika Jatinegara pada tanggal , 20 S/d 25 Mei 2025. Yang berjudul : *Pengaruh Kreativitas Guru Produk Kreatif dan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa di Smk Grafika Jatinegara*. dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini di buat, dan untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Jatinegara, 19 Juni 2025

Kepala Smk Grafika Jatinegara

Mohamad Haris S.Pd

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL
(STKIPNU)**

SK. BAN-PT Nomor 1290/SK/BAN-PT/Ak/PT/VII/2024

Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 21 Prokot Slawi Kode Pos 52412 Telp. (0283) 491576 E-mail : stkipnutegalkab@gmail.com

Nomor : 031/I/SPrm-STKIPNU/V/2025
 Lamp. : -
 Perihal : Surat Permohonan Penelitian

Yth. Kepala SMK Grafika Jatinegara
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Silaturahmi teriring doa kami sampaikan semoga Bapak/ ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT, serta dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdaltul Ulama Kabupaten Tegal, maka kami mengajukan izin penelitian serta kerjasama dari Kepala SMK Grafika Jatinegara Yang Bapak/ Ibu pimpin untuk kiranya memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut dibawah ini :

Nama : Anis Fakhudin
 NIM : 2103000160
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan Siswa Di SMK Grafika Jatinegara

Demikian permohonan ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ditetapkan : di Slawi
 Pada Tanggal : 19 Mei 2025
 Ketua STKIPNU Kabupaten Tegal



Ahmad Taufiq, M.Pd.
NIDN. 2112126901

Lampiran 4 Tabulasi Data

PERAN GURU (X₁)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	4	5	4	5	5	28
3	4	4	4	4	5	4	25
4	4	5	4	5	5	4	27
5	2	4	2	2	3	2	15
6	4	5	4	5	4	4	26
7	5	4	5	2	4	5	25
8	3	4	3	4	3	3	20
9	4	4	5	4	5	4	26
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	5	4	5	4	4	26
13	5	5	4	5	4	4	26
14	4	3	5	3	5	4	24
15	3	4	3	4	4	3	21
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	5	4	5	4	4	26
18	3	4	3	4	4	3	21
19	2	4	2	4	5	2	19
20	4	5	4	5	4	4	26
21	3	4	3	4	4	3	21
22	2	3	2	3	4	2	16
23	4	3	4	3	4	4	22
24	4	4	4	4	5	4	25
25	3	4	3	4	4	3	21
26	4	4	4	4	4	4	24
27	5	4	5	2	5	5	28
28	4	4	4	4	5	4	25
29	3	4	3	1	5	3	22
30	4	4	4	3	4	5	23
31	5	4	4	3	4	4	23
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	3	5	3	4	4	22
34	4	4	5	5	4	5	25

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	5	4	4	25
37	5	5	5	5	4	5	29
38	3	3	3	5	4	3	21
39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	4	4	5	5	4	26
41	4	4	4	4	3	5	23
42	3	3	3	4	5	3	21
43	4	3	4	4	5	3	23
44	3	3	3	3	4	5	19
45	4	4	3	4	3	4	22
46	3	3	3	4	4	3	20
47	4	4	4	4	4	4	24

METODE PEMBELAJARAN (X₂)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
1	3	5	5	5	5	5	28
2	5	4	3	4	4	3	23
3	4	3	3	3	5	3	21
4	4	5	4	5	4	5	27
5	4	4	5	4	3	4	24
6	3	4	3	3	4	5	22
7	5	4	5	3	3	5	25
8	4	3	5	5	5	4	26
9	5	5	4	4	5	3	26
10	4	4	3	4	4	4	23
11	5	5	4	4	5	5	28
12	3	3	5	3	4	3	21
13	5	5	3	5	4	4	26
14	5	5	4	4	4	3	25
15	3	3	3	3	4	3	19
16	5	5	3	5	4	4	26
17	5	5	4	5	4	5	28
18	5	5	4	5	5	4	28
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	4	3	4	4	5	24
21	4	5	5	5	4	4	27

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
22	5	3	5	3	4	5	25
23	4	4	3	4	4	4	23
24	4	4	5	4	4	4	25
25	4	3	5	3	4	3	22
26	4	5	5	5	5	4	28
27	5	5	5	5	4	4	28
28	5	5	4	5	3	3	25
29	4	4	4	4	4	4	24
30	3	3	3	3	4	4	20
31	5	5	3	5	4	4	26
32	4	4	5	4	3	3	23
33	4	4	3	4	3	4	22
34	3	3	5	3	4	3	21
35	4	4	3	4	3	4	22
36	3	3	5	3	4	3	21
37	4	4	3	4	4	5	24
38	3	3	4	3	5	3	21
39	3	3	3	3	4	3	19
40	4	4	3	4	3	4	22
41	3	3	3	3	3	2	17
42	4	4	4	4	4	4	24
43	5	5	4	5	4	4	27
44	5	5	3	5	5	5	28
45	3	3	4	3	5	3	21
46	3	3	4	3	3	4	20
47	5	5	4	5	4	4	27

KESESUAIAN KURIKULUM (X₃)

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
1	5	5	5	4	5	5	29
2	4	4	4	5	2	3	22
3	3	3	4	3	4	3	20
4	4	4	5	4	5	3	25
5	2	2	4	4	4	5	21
6	5	5	4	4	4	5	27
7	2	2	5	4	4	2	19
8	4	4	3	4	5	4	24

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
9	5	4	5	5	5	5	29
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	5	4	4	4	25
12	4	3	3	4	4	4	22
13	4	5	5	4	4	5	27
14	4	5	5	4	5	5	28
15	4	4	3	3	3	4	21
16	5	4	5	4	5	4	27
17	5	5	5	4	5	5	29
18	4	5	5	4	5	4	27
19	4	1	5	3	4	4	21
20	4	4	4	4	5	4	25
21	4	5	5	4	4	5	27
22	4	4	3	4	5	4	24
23	4	4	4	4	4	5	25
24	5	4	4	4	4	5	26
25	5	5	3	5	4	4	26
26	3	5	5	4	1	3	21
27	5	4	5	4	4	4	26
28	4	4	5	3	4	4	24
29	5	4	5	4	3	4	25
30	3	3	3	4	3	3	19
31	3	3	5	4	4	3	22
32	4	4	4	4	4	4	24
33	3	3	4	4	2	3	19
34	4	4	3	3	5	4	23
35	4	4	4	4	4	4	24
36	5	5	3	3	5	5	26
37	4	4	4	4	2	4	22
38	3	3	3	4	4	3	20
39	4	3	2	4	4	3	20
40	4	4	5	4	4	4	25
41	4	4	3	3	4	4	22
42	5	5	4	4	5	5	28
43	5	5	2	5	5	5	27
44	4	2	5	5	3	3	22
45	2	1	3	3	5	1	15
46	4	4	3	4	5	4	24

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
47	4	4	5	5	4	4	26

JIWA KEWIRAUSAHAAN (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
1	5	5	5	4	5	5	29
2	4	4	4	5	2	4	23
3	3	3	3	5	4	3	20
4	4	4	5	4	5	4	26
5	2	2	4	4	4	2	18
6	5	5	4	4	4	5	27
7	2	2	4	4	4	2	18
8	4	4	3	4	4	4	23
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	5	4	4	4	25
12	4	4	3	4	4	4	23
13	4	5	5	4	4	5	27
14	4	5	5	4	5	5	28
15	4	4	3	3	3	4	21
16	5	4	5	4	5	4	27
17	5	5	5	4	5	5	29
18	4	5	5	4	5	4	27
19	4	2	5	4	4	4	23
20	4	4	4	4	5	4	25
21	4	5	5	4	4	4	26
22	4	4	3	4	5	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	4	4	5	4	5	27
25	4	5	3	5	4	4	25
26	3	5	5	4	4	3	24
27	4	4	5	4	4	4	25
28	4	4	5	4	4	4	25
29	4	4	4	4	3	4	23
30	3	3	3	4	3	3	19
31	3	3	5	4	4	3	22
32	4	4	4	4	4	4	24
33	3	3	4	4	2	3	19

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
34	4	4	3	3	5	4	23
35	4	4	4	4	4	4	24
36	5	5	3	4	5	5	27
37	4	4	4	4	4	4	24
38	3	3	3	4	4	3	20
39	3	3	3	4	3	3	19
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	3	3	4	4	22
42	5	5	4	4	5	5	28
43	5	5	5	5	4	5	29
44	3	3	5	5	3	3	22
45	2	2	3	3	5	2	17
46	4	4	3	4	5	4	24
47	4	4	5	5	4	4	26



Lampiran 5 Hasil Olah Data Melalui SPSS

Hasil Uji Validitas Variabel Peran Guru (X₁)

		Correlations						PERAN_GU
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	RU
X1.1	Pearson Correlation	1	,400**	,866**	,217	,221	,813**	,870**
	Sig. (2-tailed)		,005	,000	,143	,136	,000	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47
X1.2	Pearson Correlation	,400**	1	,256	,459**	-,048	,304*	,606**
	Sig. (2-tailed)	,005		,083	,001	,749	,038	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47
X1.3	Pearson Correlation	,866**	,256	1	,153	,304*	,819**	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000	,083		,306	,038	,000	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47
X1.4	Pearson Correlation	,217	,459**	,153	1	-,006	,128	,431**
	Sig. (2-tailed)	,143	,001	,306		,968	,392	,002
	N	47	47	47	47	47	47	47
X1.5	Pearson Correlation	,221	-,048	,304*	-,006	1	,068	,412**
	Sig. (2-tailed)	,136	,749	,038	,968		,648	,004
	N	47	47	47	47	47	47	47
X1.6	Pearson Correlation	,813**	,304*	,819**	,128	,068	1	,740**
	Sig. (2-tailed)	,000	,038	,000	,392	,648		,000
	N	47	47	47	47	47	47	47
PERAN_GUR U	Pearson Correlation	,870**	,606**	,841**	,431**	,412**	,740**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,004	,000	
	N	47	47	47	47	47	47	47

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Metode Pembelajaran (X₂)

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	METODE
X2.1	Pearson Correlation	1	,719**	,010	,636**	,075	,335*	,739**
	Sig. (2-tailed)		,000	,944	,000	,616	,021	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47
X2.2	Pearson Correlation	,719**	1	,008	,859**	,153	,447**	,849**
	Sig. (2-tailed)	,000		,958	,000	,306	,002	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47
X2.3	Pearson Correlation	,010	,008	1	,065	,122	,022	,335*
	Sig. (2-tailed)	,944	,958		,666	,413	,882	,021
	N	47	47	47	47	47	47	47
X2.4	Pearson Correlation	,636**	,859**	,065	1	,200	,408**	,843**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,666		,179	,004	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47
X2.5	Pearson Correlation	,075	,153	,122	,200	1	,135	,404**
	Sig. (2-tailed)	,616	,306	,413	,179		,366	,005
	N	47	47	47	47	47	47	47
X2.6	Pearson Correlation	,335*	,447**	,022	,408**	,135	1	,618**
	Sig. (2-tailed)	,021	,002	,882	,004	,366		,000
	N	47	47	47	47	47	47	47
METODE	Pearson Correlation	,739**	,849**	,335*	,843**	,404**	,618**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,021	,000	,005	,000	
	N	47	47	47	47	47	47	47

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Kesesuaian Kurikulum (X₃)

		Correlations						KURIKULU
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	M
X3.1	Pearson Correlation	1	,659**	,058	,245	,286	,670**	,808**
	Sig. (2-tailed)		,000	,699	,097	,051	,000	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47
X3.2	Pearson Correlation	,659**	1	,082	,221	,146	,643**	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000		,582	,136	,328	,000	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47
X3.3	Pearson Correlation	,058	,082	1	,135	-,106	,110	,361*
	Sig. (2-tailed)	,699	,582		,366	,479	,460	,013
	N	47	47	47	47	47	47	47
X3.4	Pearson Correlation	,245	,221	,135	1	-,121	,130	,351*
	Sig. (2-tailed)	,097	,136	,366		,420	,382	,016
	N	47	47	47	47	47	47	47
X3.5	Pearson Correlation	,286	,146	-,106	-,121	1	,317*	,459**
	Sig. (2-tailed)	,051	,328	,479	,420		,030	,001
	N	47	47	47	47	47	47	47
X3.6	Pearson Correlation	,670**	,643**	,110	,130	,317*	1	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,460	,382	,030		,000
	N	47	47	47	47	47	47	47
KURIKULU M	Pearson Correlation	,808**	,784**	,361*	,351*	,459**	,815**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,013	,016	,001	,000	
	N	47	47	47	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Jiwa Kewirausahaan (Y)

		Correlations						JIWA_KEW IRAUSAHA AN
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
Y1	Pearson Correlation	1	,775**	,247	,188	,347*	,949**	,884**
	Sig. (2-tailed)		,000	,094	,206	,017	,000	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47
Y2	Pearson Correlation	,775**	1	,272	,155	,331*	,822**	,856**
	Sig. (2-tailed)	,000		,064	,298	,023	,000	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47
Y3	Pearson Correlation	,247	,272	1	,295*	,123	,272	,549**
	Sig. (2-tailed)	,094	,064		,044	,408	,064	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47
Y4	Pearson Correlation	,188	,155	,295*	1	-,195	,180	,310*
	Sig. (2-tailed)	,206	,298	,044		,189	,227	,034
	N	47	47	47	47	47	47	47
Y5	Pearson Correlation	,347*	,331*	,123	-,195	1	,336*	,502**
	Sig. (2-tailed)	,017	,023	,408	,189		,021	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47
Y6	Pearson Correlation	,949**	,822**	,272	,180	,336*	1	,899**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,064	,227	,021		,000
	N	47	47	47	47	47	47	47
JIWA_KEWIRAUSA HAAN	Pearson Correlation	,884**	,856**	,549**	,310*	,502**	,899**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,034	,000	,000	
	N	47	47	47	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Peran Guru (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,754	6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Metode Pembelajaran (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,705	6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesesuaian Kurikulum (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,647	6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Jiwa Kewirausahaan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,774	6

Hasil Uji Korelasi *Kendall Tau*

Correlations

			PERAN_GU RU	METO DE	KURIKUL UM	JIWA_KEW IRAUSAHA AN
Kendall's tau_b	PERAN_GURU	Correlation Coefficient	1,000	,060	,195	,259*
		Sig. (2-tailed)	.	,583	,074	,017
		N	47	47	47	47
	METODE	Correlation Coefficient	,060	1,000	,345**	,365**
		Sig. (2-tailed)	,583	.	,001	,001
		N	47	47	47	47
	KURIKULUM	Correlation Coefficient	,195	,345**	1,000	,869**
		Sig. (2-tailed)	,074	,001	.	,000
		N	47	47	47	47
	JIWA_KEWIRAUSA HAAN	Correlation Coefficient	,259*	,365**	,869**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,017	,001	,000	.
		N	47	47	47	47

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Simultan

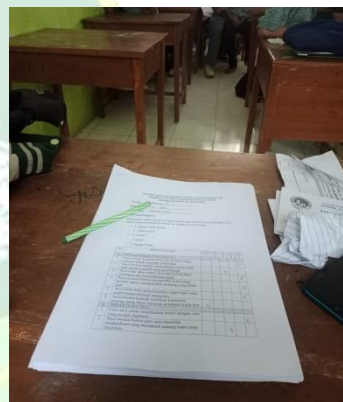
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	427,380	3	142,460	147,260	,000 ^b
	Residual	41,598	43	,967		
	Total	468,979	46			

a. Dependent Variable: *JIWA_KEWIRAUSAHAAN*

b. Predictors: (Constant), *KURIKULUM*, *PERAN_GURU*, *METODE*

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 7 Surat Keterangan Perpustakaan

 **SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL
(STKIPNU)**
SK. BAN PT Nomor 124/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/II/2024
Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 21 Prokot Slawi Kode Pos 52412 Telp. (0283) 491576 E-mail : stkipnutegalkab@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERPUSTAKAAN
No. 408/Pust/STKIPNU/VI/2025

Saya Yang Bertandatangan Dibawah ini :

Nama : DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust
Jabatan : Kepala Perpustakaan
NIPY : 1709.890722.017

Menyatakan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama : ANIS FAKIHUDIN
NIM : 2103000160
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Semester : VIII (Delapan)

Telah menyelesaikan administrasi tidak ada tanggungan pinjaman buku, menyelesaikan laporan **PPL**, **KKL** dan **KKN** pada tahun 2023/2024, serta telah mengumpulkan di Perpustakaan Abdurrahman Wahid STKIP NU Kabupaten Tegal.

Slawi, 7 Juli 2025

Petugas Perpustakaan
Abdurrahman Wahid STKIP NU Kab. Tegal


DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust
NIPY. 1709.890722.017

Lampiran 8 Surat Keterangan Turnitin



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL
(STKIPNU)**

SK. BAN PT Nomor 124/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/II/2024

Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 21 Procot Slawi Kode Pos 52412 Telp. (0283) 491576 E-mail : stkipnutegalkab@gmail.com

SURAT KETERANGAN TURNITIN
No. 409/Pust/Turnitin/STKIPNU/VI/2025

Sehubungan dengan kewajiban **Tes Turniti** dengan maksimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa tingkat akhir, dengan ini unit sistem Informasi dan Jurnal menerangkan bahwa :

Nama	: ANIS FAKIHUDIN
NIM	: 2103000160
Prodi	: Pendidikan Ekonomi
Semester	: VIII (Delapan)
Tanggal Cek Turniti	: 7 Juli 2025
Status	: Lulus dengan Prosentasi 25%

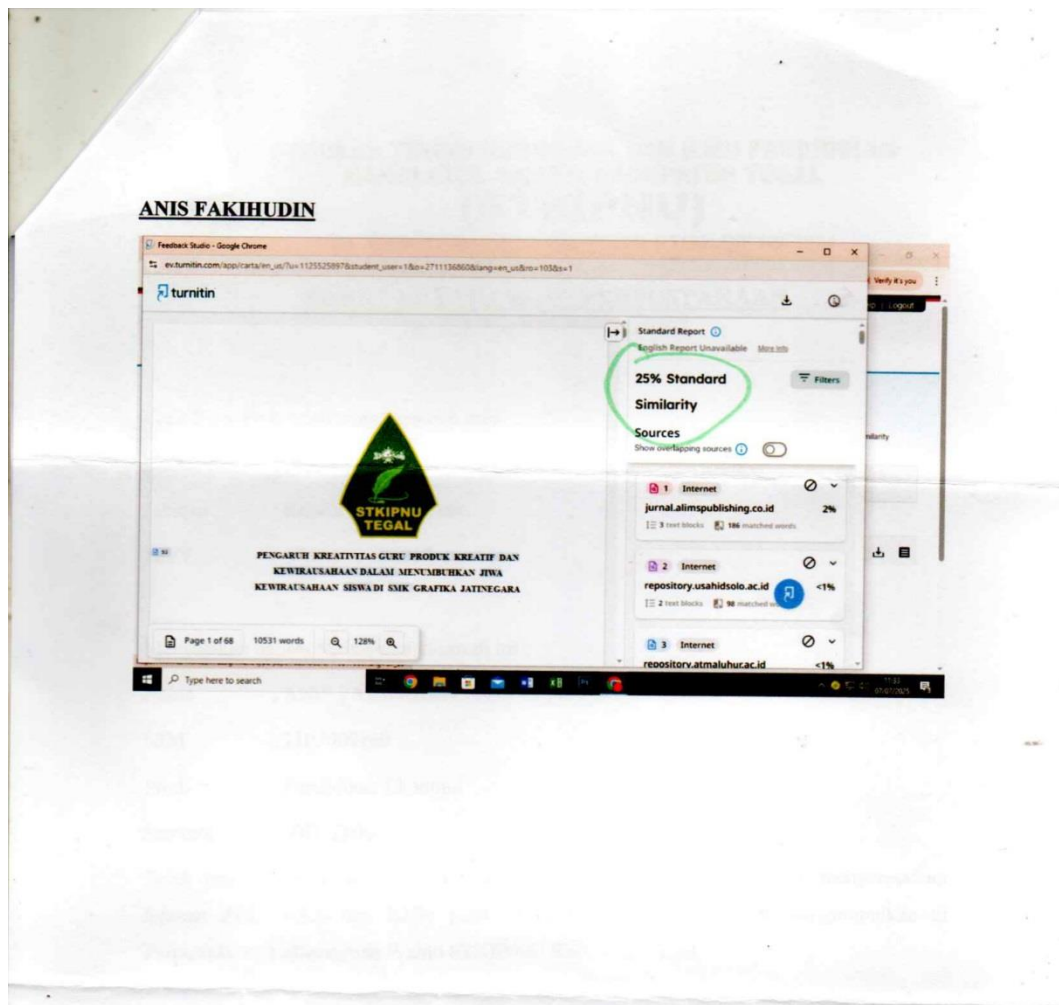
Surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenar-benarnya, dan hasilnya terlampirkan. Demikian surat ini untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 7 Juli 2025

Petugas Perpustakaan
Abdurrahman Wahid STKIP NU Kab. Tegal


DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust
 NIPY. 1709.890722.017

Lampiran 9 Hasil Turnitin



Lampiran 10 Surat Pernyataan Selesai Revisi

SURAT PERNYATAAN SELESAI REVISI SKRIPSI

Nama : Anis Fakihudin
NIM : 2103000160
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tanggal Sidang : Rabu, 23 Juli 2025

Menegaskan bahwa mahasiswa tersebut telah menyelesaikan Revisi Skripsi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

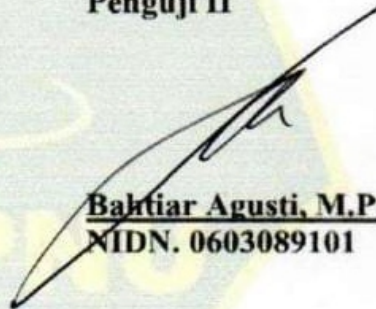
Tegal, 29 Juli 2025

Penguji I



Abdul Wakhid, S.E., M.Pd
NIDN. 0402098001

Penguji II



Bakhtiar Agusti, M.Pd
NIDN. 0603089101

**STKIPN
TEGAL**

Lampiran 11 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Anis Fakihudin, lahir di Pemalang pada tanggal 26 Mei 1998. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putra dari pasangan Bapak Jamaludin dan Ibu Sailah. Pendidikan dasar ditempuh penulis di MI Nurul Huda Mejagong dan diselesaikan pada tahun 2009. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Islam Randudongkal dan lulus pada tahun 2012. Pendidikan menengah kejuruan dilanjutkan di SMK PGRI 3 Randudongkal dan diselesaikan pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan tinggi di STKIPNU Kabupaten Tegal, Program Studi Pendidikan Ekonomi dan berhasil menyelesaikan studinya pada tahun 2025.

